

# **SKRIPSI**

## **PENERAPAN METODE BERMAIN GERAK DAN LAGU UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK CAHAYA BUNDA LAMPUNG SELATAN**

Oleh :

**MIFTA HUL JANNAH  
NPM. 1801033001**



**Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H / 2023 M**

PENERAPAN METODE BERMAIN GERAK DAN LAGU  
UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK CAHAYA BUNDA LAMPUNG SELATAN

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MIFTA HUL JANNAH  
NPM: 1801033001

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I.

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)  
1444 H /2023 M

## PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE BERMAIN GERAK DAN LAGU  
UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK  
USIA 5-6 TAHUN DI TK CAHAYA BUNDA LAMPUNG  
SELATAN  
Nama : MIFTA HUL JANNAH  
NPM : 1801033001  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Desember 2022  
Pembimbing



**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**  
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Mifta Hul Jannah  
NPM : 1801033001  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Yang berjudul : **PENERAPAN METODE BERMAIN GERAK DAN LAGU  
UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK  
USIA 5-6 TAHUN DI TK CAHAYA BUNDA**

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diseminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Ketua Program Studi PIAUD

**Eda Dwi Cahyo, M.Pd.**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, Desember 2022  
Pembimbing

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**  
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. B-2450/In.28.1/0/PP.00-9/09/2023

Skripsi dengan judul: PENERAPAN METODE BERMAIAN GERAK DAN LAGU UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK CAHAYA BUNDA LAMPUNG SELATAN, yang disusun Oleh: Mifta Hul Jannah, NPM : 1801033001, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/ 30 Maret 2023

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Uswatun Hasanah, M.Pd.I.

Penguji I : Aneka, M.Pd

Penguji II : Revina Rizqiyani, M.Pd.

Sekretaris : Aulia Rahma, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



*[Signature]*  
Dr. Zubairi, M.Pd

No. 10612 198903 1 006

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN METODE BERMAIN GERAK DAN LAGU UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK CAHAYA BUNDA LAMPUNG SELATAN**

**Oleh:**

**Mifta Hul Jannah  
NPM. 1801033001**

Anak-anak dalam melakukan gerakan sesuai dengan lagu, belum mampu melakukan gerakan tubuh secara koordinasi untuk melatih kelenturan dan keseimbangan dengan benar, serta anak menirukan gerakan masih banyak yang bermain dan kurang fokus. Peneliti melihat bahwa di TK Cahaya Bunda terdapat 15 anak, kemudian dari 15 anak tersebut terdapat 7 anak yang Mulai Berkembang (MB) dan 8 anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Kegiatan gerak dan lagu anak-anak dapat diberikan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak-anak dalam pembelajaran.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan metode bermain gerak dan lagu untuk meningkatkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan?

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode bermain gerak dan lagu untuk meningkatkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus terdiri dari 3 pertemuan setiap siklusnya, subjek dalam penelitian ini adalah kelas B dengan jumlah anak 15 terdiri dari 7 perempuan dan 8 anak laki-laki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peningkatan motorik kasar anak pada setiap siklusnya terus mengalami peningkatan sedikit – demi sedikit. Pada siklus pertama terdapat Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 33% anak, Mulai Berkembang (MB) 40% anak, Belum Berkembang (BB) 27% anak. Dan pada siklus II berkembang sesuai harapan (BSH) 86%, Mulai Berkembang (MB) 14% anak, dan Belum Berkembang (BB) 0% anak.

*Kata kunci: Motorik Kasar, Lagu dan Gerak, Anak Usia Dini*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Mifta Hul Jannah

NPM : 1801033001

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Maret 2023  
Yang Menyatakan



**Mifta Hul Jannah**  
NPM. 1801033001

## MOTTO

﴿٤﴾ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ﴿٣﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ

*"Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara " <sup>1</sup>  
(QS. Ar-Rahman ayat 3-4)*

---

<sup>1</sup>Departemen Agama, RI, Al-Qur'an Q.S Ar-Rahman Ayat 3-4 (Bandung CV Penerbit Diponegoro, 2008), 531

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah *Subhanahuwata'ala* berkat rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan, Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orangtua ku tercinta Bapak Sumarno dan Ibu Siti Rohana yang peneliti sayangi, yang selalu memberikan waktu dan dukungan tidak kenal lelah, memberikan kasih sayang serta perhatian, selalu mendo'akan untuk kelancaran dan kesuksesan dan selalu menemani dalam setiap keadaan.
2. Suamiku Wahyu Wijayanto yang sudah mendukungku dalam menyelesaikan tugas akhir ini, segala perjuangan hingga titik ini. Terimakasih telah menjadi pasangan yang saling menyempurnakan.
3. Kakakku tersayang Rian Hadi Saputra dan adikku Tria Nabilla, yang telah menjadi penyemangat dan penuntun terbaik dan selalu mendo'akan.
4. Keluarga Besar yang sudah memberikan dukungan demi keberhasilan studi.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur *alhamdulillah* peneliti haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan, dengan penyusunan skripsi yang berjudul “ Penerapan Metode Bermain Gerak dan Lagu Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:”

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Edo Dwi Cahyo, M.Pd Selaku Ketua Program Studi PIAUD IAIN Metro
4. Aneka M.Pd, Selaku Sekretaris Program Studi PIAUD IAIN Metro
5. Uswatun Hasanah, M.Pd.I Selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbinganya dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
6. Kepala TK Cahaya Bunda Lampung Selatan.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran bersifat membangun, dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini masa yang akan datang.

Rulung Sari, 21 Mei 2023  
Peneliti,



**Miifa Hul Jannah**  
NPM. 1801033001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
F. Penelitian yang Relevan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Metode Bermain Gerak dan Lagu .....	9
B. Motorik Kasar Anak Usia Dini .....	15
C. Penerapan Metode Bermain Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun.....	23
D. Hubungan Kemampuan Fisik Motorik Kasar dengan Metode Gerak dan Lagu.....	27
E. Hipotesis Tindakan.....	30

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	33
D. Rencana Tindakan.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	39
H. Indikator Keberhasilan .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian .....	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
2. Profil TK Cahaya Bunda.....	43
3. Visi, Misi, dan Tujuan TK Cahaya Bunda.....	44
4. Letak geografis TK Cahaya Bunda.....	45
5. Sarana dan Prasarana TK Cahaya Bunda.....	46
6. Data Tenaga pendidik TK Cahaya Bunda.....	47
7. Jumlah Anak di TK Cahaya Bunda.....	48
8. Struktur Organisasi TK Cahaya Bunda.....	48
9. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	49
B. Pembahasan .....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	87
<b>BAGIAN AKHIR</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>138</b>

## DAFTAR TABEL

Table 4.1	Keadaan Sarana dan Prasarana TK Cahaya Bunda Desa Rulung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2021/2022.....	47
Table 4.2	Data Tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan di TK CahayaBunda Desa Rulung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2021/2022 .....	47
Table 4.3	Jumlah Anak TK Cahaya Bunda Bunda Desa Rulung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2021/2022.....	48
Table 4.4	Hasil Pengamatan Penerapan Metode Bermain Gerak dan Lagu pada Siklus I (Pertemuan Ke-I) Pada Tanggal 15 Agustus 2022..	61
Table 4.5	Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan bermain Gerak dan Lagu Pada Siklus I (Pertemuan Ke-2) Pada Tanggal 16 Agustus 2022 .....	62
Table 4.6	Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan Bermain Gerak dan Lagu Pada Siklus I di (Pertemuan Ke-3) Pada Tanggal 18 Agustus 2022 .....	64
Table 4.7	Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Bermain Gerak dan Lagu pada Siklus II (Pertemuan Ke-I) Pada Tanggal 22 Agustus 2022.....	78
Table 4.8	Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Bermain Gerak dan Lagu pada Siklus II (Pertemuan Ke-II) Pada Tanggal 23 Agustus 2022.....	80
Table 4.9	Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Bermain Gerak dan Lagu pada Siklus II (Pertemuan Ke-III) Pada Tanggal 24 Agustus2022.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahap Dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	34
Gambar 4.1 Denah Lokasi TK Cahaya Bunda Desa Rulung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan 2021/2022 .....	46
Gambar 4.2 Tentang Struktur Organisasi TK Cahaya Bunda Desa Rulung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2021/2022 .....	49
Gambar 4.3 Hasil Pengamatan Penerapan Metode Bermainmelalui Gerak dan Lagu pada Siklus I (Pertemuan Ke-I) Pada Tanggal 15 Agustus 2022 .....	61
Gambar 4.4 Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan Bermain Gerak dan Lagu Pada Siklus I (Pertemuan Ke-2) Pada Tanggal 16 Agustus 2022.....	63
Gambar 4.5 Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan Bermain Gerak dan Lagu Pada Siklus I di (Pertemuan Ke-3) Pada Tanggal 18 Agustus 2022.....	64
Gambar 4.6 Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Bermain Gerak dan Lagu pada Siklus II (Pertemuan Ke-I) Pada Tanggal 22Agustus 2022 .....	79
Gambar 4.7 Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Bermain Gerak dan Lagu pada Siklus II (Pertemuan Ke-II) Pada Tanggal 23 Agustus 2022 .....	80
Gambar 4.8 Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Bermain Gerak dan Lagu pada Siklus II (Pertemuan Ke-III) Pada Tanggal 24 Agustus 2022 .....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi .....	92
Lampiran 2. Surat Izin <i>Pra-Survey</i> .....	93
Lampiran 3. Balasan Surat Pra-Survey .....	94
Lampiran 4. Surat Tugas .....	95
Lampiran 5. Surat Izin Research .....	96
Lampiran 6. Surat Balasan Izin Research .....	97
Lampiran 7. Surat Keterangan Pustaka Prodi PIAUD .....	98
Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan .....	99
Lampiran 9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	100
Lampiran 10. Outline .....	102
Lampiran 11. Lembar Observasi Aktivitas Pendidik di Kelas .....	110
Lampiran 12. Lembar Observasi Kemampuan Motorik Kasar .....	111
Lampiran 13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) .....	112
Lampiran 15. Lembar Observasi Aktivitas Pendidik di Kelas .....	125
Lampiran 16. Lembar Observasi Kemampuan Motorik Kasar .....	126
Lampiran 17. Lirik Gerakan Binatang .....	127
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian .....	128
Lampiran 13. Hasil Turnitin .....	136

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak usia dini memiliki tugas utama sebagai wadah pembelajaran, pertama yang dilakukan oleh anak pendidikan di lingkungan keluarga<sup>2</sup>. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>3</sup>

Anak usia dini adalah anak usia 0-8 tahun, dimana pada usia ini anak mengalami lompatan perkembangan, kecepatan perkembangannya yang luar biasa di bandingkan usia sesudahnya. Pada usia tersebut merupakan periode diletaknya dasar struktur kepribadian yang dibangun untuk sepanjang hidupnya. Perkembangan fisik dan mental pada usia 0-8 tahun mengalami kecepatan yang luar biasa.<sup>4</sup>

Anak usia dini sering disebut dengan anak usia prasekolah yang hidup pada masa anak-anak dan masa peka. Masa ini adalah masa yang paling tepat untuk melakukan dasar pertama dan utama dalam mengembangkan berbagai potensi anak. Anak usia dini berada pada masa tahap *ready to use* untuk

---

<sup>2</sup>M. Ihsan Dacholfany, Uswatun Hasanah , *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*,(Jakarta: Amzah, 2018), 67

<sup>3</sup>Undang- Undang RI Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, CV. Mini Jaya Abadi Jakarta, 2003, hal 7.

<sup>4</sup> Ni Kadek Nelly Paspiani, Kegiatan Latihan Gerak Dan Lagu (Jeruk Bali) Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak, Volume IV, Edisi 1, Juni 2015*, 539.

dibentuk oleh orangtua, pendidik, dan masyarakat. Anak usia dini sudah memiliki kesiapan untuk merespons berbagai stimulasi edukatif yang diberikan oleh orangtua, pendidik dan masyarakat.<sup>5</sup>

Pada usia 0-8 tahun merupakan usia keemasan bagi anak dengan perkembangan mental maupun fisik yang berlangsung secara pesat khususnya pada anak usia 5-6 tahun. Pada usia 5-6 tahun memiliki perkembangan fisik motorik yang baik bagi perkembangan badan, otot kasar dan otot halus.<sup>6</sup>

Dengan demikian, maka definisi perkembangan motorik kasar adalah gerakan yang melibatkan gerakan seluruh tubuh, kaki, dan lengan yaitu merupakan salah satu aspek pertumbuhan anak-anak yang begitu jelas dan terlihat, kadang-kadang kita atau pendidik kurang mengamati aktifitas yang berkaitan tentang motorik kasar anak.

Adapun karakteristik perkembangan motorik kasar antara lain:

- 1) Gerak motorik kasar melibatkan seluruh bagian-bagian tubuh anak terutama otot-otot besar,
- 2) Misalnya bermain gerak dan lagu,
- 3) Pertumbuhan relative stabil, anggota badan terus tumbuh dengan cepat dalam roposisi yang seimbang, keseimbangan perkembangan jadi lebih baik,
- 4) Gerak motorik kasar membutuhkan tenaga yang banyak karena seluruh anggota tubuh ikut gerak.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil *pra – survey* yang di lakukan peneliti pada kelompok B usia 5-6 tahun di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan ditemukan masalah

---

<sup>5</sup>Novan Ardi Wiyani, *Konsep Dasar PAUD* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 97.

<sup>6</sup>Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Way Jepara Lampung: Darussalam Press, 2016), 1-2.

<sup>7</sup>Ibid., 15-16

yang berkaitan dengan kemampuan pengembangan motorik kasar anak. Hal ini dapat terlihat anak-anak dalam melakukan gerakan sesuai dengan lagu, belum mampu melakukan gerakan tubuh secara koordinasi untuk melatih kelenturan dan keseimbangan dengan benar, serta anak menirukan gerakan masih banyak yang mainandan kurang fokus. Peneliti melihat bahwa di TK Cahaya Bunda terdapat 15 anak, kemudian dari 15 anak tersebut terdapat 7 anak yang Mulai Berkembang (MB) dan 8 anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH).<sup>8</sup>

Dengan demikian, maka permasalahan tersebut dapat dibatasi oleh peneliti yaitu kurangnya peningkatan kemampuan motorik kasar anak. Sehingga, di perlukan adanya penerapan metode bermain gerak dan lagu untuk meningkatkan motorik kasar anak.

Dari uraian diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa perkembangan motorik kasar anak belum berkembang secara keseluruhan. Maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Bermain Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan Tahun Ajaran 2021/2022.”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi yang peneliti maksudkan berkaitan dengan judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya peningkatan kemampuan motorik kasar anak.
2. Perlu adanya penerapan metode bermain gerak dan lagu untuk meningkatkan motorik kasar anak.

---

<sup>8</sup> *Observasi Di PAUD Cahaya Bunda Lampung Selatan, 20 Juni 2022.*

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada masalah penerapan metode bermain gerak dan lagu untuk meningkatkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana penerapan metode bermain gerak dan lagu untuk meningkatkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan?”

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan “untuk mengetahui penerapan metode bermain gerak dan lagu dalam meningkatkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan”

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta dapat dijadikan bahan kajian bagi pembaca khususnya mengenai pengembangan motorik kasar anak dengan penerapan metode bermain gerak dan lagu untuk meningkatkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi:

#### **1. Bagi Anak**

Dapat memperoleh pembelajaran bermain gerak dan lagu yang menarik, menyenangkan dan dapat mengembangkan keterampilan motorik

kasar untuk anak, serta diharapkan anak bisa menirukan dan tidak hanya diam, duduk dan malas bergerak dalam bermain melalui metode gerak dan lagu.

## 2. Bagi Pendidik

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan motorik kasar anak usia dini khususnya seni bermain gerak dan lagu, serta dapat menambah pengetahuan dan pemikiran mengenai pembelajaran secara efektif, kreatif, bervariasi dan menyenangkan dalam meningkatkan motorik kasar melalui bermain gerak dan lagu.

## 3. Bagi Lembaga Sekolah

Digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode bermain gerak dan lagu untuk meningkatkan motorik kasar dalam kegiatan pembelajaran.

## 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang kegaitan bermain gerak dan lagu untuk meningkatkan motorik kasar anak.

## **F. Penelitian Relevan**

Dalam penelitian ini didasari dengan penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Renita Septi Anggraini tentang, *“Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Gerak Dan Lagu Di TK Pertiwi*

*Kecamatan Gumuk Mas Kabupaten Jember*” peneliti menggunakan metode bermain gerak dan lagu dilancarkan cara bernyanyi diikuti sesuai dengan lirik, lagu dan gerakan yang digunakan adalah lagu bahasa Inggris yang mudah dihafalkan dan memiliki tema.<sup>9</sup> Persamaan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan metode bermain gerak sebagai media untuk membantu melihat perkembangan motorik kasar anak dan gerak tubuh. Perbedaannya adalah peneliti sebelumnya menggunakan kosakata bahasa Inggris dalam penelitian ini.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nisnayeni, yang berjudul “*Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Irama Di Taman Kanak-Kanak Bina Ummat Pesisir Selatan*” hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motorik kasar anak melalui aktivitas senam, pada siklus I setelah anak melakukan kegiatan senam irama belum ada terdapat peningkatan yang signifikan terhadap anak. Terlihat masih kurangnya perkembangan motorik kasar anak dalam setiap gerakan seperti berlari, melompat, dan mengayunkan tangan. Maka peneliti melanjutkan kegiatan anak pada siklus II dengan melakukan kegiatan yang sama yaitu senam irama.<sup>10</sup> Persamaan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan motorik kasar anak. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti sebelumnya melakukan penelitian senam irama.

---

<sup>9</sup>Reni Septi Anggraini, " *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Gerak Dan Lagu Di tk Pertiwi Kecamatan Gumuk Mas Kabupaten Jember*”, (Jember: Universitas Jember, 2016), 29.

<sup>10</sup>Nisnayeni, “*Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Irama Di Taman Kanak-Kanak Bina Ummat Pesisir Selatan*” *Pesona PAUD*, Volume 1,no, 1. 9.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nuryanti, yang berjudul "*Pengembangan kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Ceria*" didalamnya membahas tentang bagaimana anak melakukan dengan senang bebas dan ceria saat melakukan aktivitas senam. Hal tersebut dilakukan dengan gerakan senam yang diiringi irama musik.<sup>11</sup> Persamaan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan motorik kasar anak. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti sebelumnya melakukan penelitian senam ceria.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Tursiyah, Marmawi yang berjudul "*Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Dalam Pembelajaran Senam Irama Menggunakan Alat Permainan Simpul*" didalam penelitian ini membahas tentang bagaimana proses kegiatan senam irama yang menggunakan alat permainan yaitu simpul.<sup>12</sup> Persamaan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan motorik kasar anak. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti sebelumnya melakukan penelitian senam irama menggunakan alat simpul.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Hapsah Rahayu yang berjudul "*Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Gerak dan Lagu*". Hasil penelitian menunjukkan pra siklus yang dilakukan mendapat nilai 36,036%, setelah siklus I terjadi peningkatan 45,85% dan siklus II sebesar 71,058%. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas anak meningkat dengan

---

<sup>11</sup>Nuryanti "*Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Ceria*" Pesona PAUD Volume 1. 9.

<sup>12</sup>Tursiyah Mawarmi "*Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Dalam Pembelajaran Ssenam Irama Menggunakan Alat Permainan Simpul*" Pesona PAUD Volume 1. 9.

baik melalui pembelajaran gerak dan lagu. Pembelajaran gerak dan lagu memiliki pengaruh yang sangat penting untuk perkembangan anak, salah satunya Motorik Kasar. Persamaan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan motorik kasar anak. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti sebelumnya melakukan penelitian tentang kreativitas.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Metode Bermain Gerak Dan Lagu**

##### **1. Gerak dan Lagu**

Pengenalan seni gerak dan lagu pada anak usia dini yang dilakukan sekolah sejak anak usia dini akan lebih cepat merangsang pertumbuhan motorik anak dalam menyelaraskan daya pikir yang sesuai dengan tingkat kecerdasan emosi anak usia dini sehingga menimbulkan dampak kreatif pada perkembangan kejiwaan anak. Pendidikan musik dan lagu selain unik, bermakna, dan bermanfaat bagi tumbuh kembang anak, dimana diberikan stimulus tentang pengalaman estetika dalam berekspresi melalui pembelajaran seni. Melalui aktivitas seni, anak dapat mengekspresikan ide kreatifnya. Karena pembelajaran seni sebenarnya tidak hanya mengajarkan anak tentang bagaimana gerakan tarian saja, tetapi pendidikan seni tari dapat dijadikan sebagai media penanaman nilai-nilai kehidupan kepada anak sedini mungkin juga mengembangkan kecerdasan dan perkembangan anak berbagai dimensi.<sup>13</sup>

Gerak dan lagu merupakan sarana ekspresi dan mengalihkan ketakutan, kesedihan, kemarahan, kenikmatan, dan sebagainya. Gerakan juga merupakan ekspresi pembebasan dari belenggu ketidakberdayaan, simbolis, khususnya pada anak-anak mereka mengekspresikan dirinya secara langsung dan efektif melalui gerak maka akan dapat belajar tentang dirinya dan dunianya.

---

<sup>13</sup>Wiwin Rusniawati, Permainan gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak, Vol.1, No.1, Januari 2018

Gerak dalam bermain merupakan gerakan yang dilakukan untuk kepentingan dan kesenangan diri pelakunya. Gerak menjadi hal yang sangat kreatif bila dipadukan dengan musik yang menurut cara anak masing-masing. Akan tetapi, sebelum anak mampu melakukan gerakan yang ekspresif ini, terlebih dahulu ia harus menguasai variasi-variasi dari gerakan tubuhnya. Dengan cara ini ia dapat mengenali dirinya dan menyadari bahwa perasaan-perasaan tertentu dapat dikeluarkan melalui gerak-gerakan ekspresif. Dengan belajar melalui gerak, maka anak dapat belajar tentang dirinya dan dunianya.

Berpartisipasi dalam latihan-latihan yang menggunakan gerak dapat memberikan anak kesempatan untuk menyalurkan energi yang tidak dapat dilakukan dengan cara lain. Gerak yang erat hubungannya dengan musik merupakan isyarat yang ekspresif dan membebaskan diri dari ketegangan melalui gerakan-gerakannya.

Gerak dan lagu merupakan suatu proses olah tubuh pelatihan jasmani dengan tujuan supaya perkembangan tubuh anak dapat berkembang secara optimal. Melalui pembelajaran gerak dan lagu yang teratur, terencana, terarah, dan terbimbing, diharapkan dapat dicapai seperangkat tujuan yang meliputi pembentukan dan pembinaan bagi pertumbuhan dan perkembangan aspek jasmani, intelektual, emosi, sosial dan moral spiritual. Gerak adalah peralihan tempat atau kedudukan sekali ataupun beberapa kali yang ditimbulkan karena adanya dorongan hati sesuai dengan suara musik dan ritmenya.

Pembelajaran gerak dan lagu adalah bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang sangat berhubungan erat, karena irama lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf. Sehingga cara belajar yang baik bagi anak adalah melalui lagu dan gerakannya.<sup>14</sup>

## 2. Karakteristik Gerak Dan Lagu Anak Usia Dini

Pembelajaran gerak dan lagu anak usia dini memiliki karakteristik untuk anak-anak menyukai gerakan yang pernah dilihat terlebih dahulu karena tanpa disadari anak pernah melakukannya. Gerakan awal yaitu gerakan disekitar anak yang pernah dilihat anak, mudah, sederhana, diikuti lagu yang memotivasi. Dalam menarik anak usia dini biasanya menyenangi musik iringan yang menggambarkan kesenangan atau kegembiraan. Tempo yang digunakan dikategorikan andante, Giocos, Moderato kadang-kadang Alleggro, tetapi sering digunakan tempo Andante, Giocos dan Moderato. Gerak anak usia dini paling tidak memiliki sifat kegembiraan atau kesenangan, gerakannya lincah dan sederhana, iringannya pun mudah dipahami. Bagi anak PAUD karakteristik kemampuannya yaitu:

- a. Suara bercirikan ringan dan tinggi (hanya beberapa saja yang rendah suaranya)
- b. Rata-rata belum bias bernyanyi dengan nada yang tepat
- c. Gemar menyanyikan kalimat pendek (dalam bentuk melodi) dan suka bernyanyi sendiri
- d. Mulai memahami tinggi dan rendahnya suara

---

<sup>14</sup>Artiana Cahya Pratiwi, *Penerapan Metode Bermain Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha, 2021). 8-11.

- e. Batas suara umumnya satu oktaf,
- f. Pola-pola nada sederhana
- g. Lagu yang dinyanyikan tentang hewan dan tumbuhan, persahabatan, lingkungan, dan keagungan tuhan.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian ahli diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik gerak dan lagu untuk anak usia dini yaitu bentuk gerak pada umumnya gerak-gerak yang dilakukannya mudah, sederhana, diawali dengan gerakan yang pernah anak lihat di sekitar anak, lagu penggiring yang menggambarkan kegembiraan dan mudah diingat.

### 3. Tujuan Gerak dan Lagu

Adapun tujuan gerak dan lagu itu terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Tujuan Umum antara lain: Menyalurkan energi yang berlebihan dan melepaskan ketegangan yang dialaminya. Memperoleh kesenangan dan kebahagiaan melalui bermain. Mengembangkan rasa percaya diri anak. Melatih kemampuan motorik yang sesuai dengan perkembangan usianya. Mendapatkan pengalamannya dalam berinteraksi dengan teman maupun orang dewasa.
- b. Tujuan Khusus diantaranya yaitu: 1) Anak dapat mengerti instruksi yang diberikan pendidik; 2) Anak dapat meniru gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan; 3) Anak dapat membentuk gerakan sesuai dengan irama musik; 4) Anak dapat merangsang panca inderanya

---

<sup>15</sup>Siti Kurniasih, "Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Gerak Dan Lagu Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19" *Indonesia Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAED)*, Volume 1 No 2 Juni 2021. 36

melalui sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan dan perasaanya; 5) mengembangkan imajinasinya.<sup>16</sup>

#### 4. Proses Latihan Antara Gerak Dan Lagu

Latihan penyelarasan antara gerak tubuh dan ritme lagu dilakukan secara berulang-ulang, sebanyak kurang lebih 6 sesi, dimana dibantu oleh para pendidik dan mereka diminta untuk bertanggung jawab pada kelompok masing-masing, baik pada anak –anak, tujuan latihan tiap sesi yang dilakukan secara bertahap ialah:

- a. Anak dapat memahami instruksi yang dapat diberikan.
- b. Anak dapat meniru gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan
- c. Anak dapat membentuk gerakan sesuai dengan irama musik
- d. Anak dapat merangsang imajinasinya dengan variable gerakanya
- e. Anak dapat merangsang panca indranya melalui sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan, dan perasaanya.<sup>17</sup>

#### 5. Fungsi dan Manfaat Gerak Dan Lagu

- a. Fungsi gerak dan lagu bagi anak adalah sebagai berikut:
  - 1) Gerak dan lagu dapat diterima secara langsung yakni sebagai media ekspresi diri. Melalui Seni seseorang anak akan dilatih kehalusan budi, karena seni mengolah kepekaan anak terhadap alam sekitar dan hal-hal yang berkaitan dengan keindahan.
  - 2) Menyatakan bahwa bernyanyi memiliki banyak manfaat untuk praktik pendidikan anak dan pengembangan pribadinya secara luas karena bernyanyi bersifat menyenangkan, bernyanyi dapat

---

<sup>16</sup>Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010)

<sup>17</sup>Diana Mutiah, *Psikologi Bermain.*, 174

dipakai untuk mengatasi kecemasan, bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan, bernyanyi dapat membantu daya ingat anak, bernyanyi dapat mengembangakan rasa humor, bernyanyi dapat membantu pengembangan keterampilan berfikir dan kemampuan motorik anak, dan bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.

- b. Selain itu manfaat lain dari metode bermain gerak dan lagu adalah sebagai berikut:

Dengan gerakan-gerakan yang sesuai dengan lagu yang mereka dengarkan, secara tidak langsung motorik anak pun menjadi terlatih. Semakin bervariasi gerakan yang diberikan kepada anak, maka motorik anak semakin banyak yang terlatih. Biasanya variasi gerakan meliputi gerakan kepala, gerakan tangan, gerakan kaki, gerakan pinggang dan bagian-bagian tubuh lainnya:

- 1) Lagu yang mereka dengarkan akan memungkinkan keterampilan kognitif anak menjadi terlatih pula. Kemampuan kognitif meliputi kemampuan untuk belajar, mengembangkan diri, memecahkan masalah, dan lain-lain.
- 2) Biasanya gerakan dan lagu dilakukan secara masal. Hal ini membuat anak menjadi terbiasa untuk bias beradaptasi dengan lingkungannya, dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi. Karna untuk melakukan gerak dan lagu anak harus berbaris rapi, mengikuti instruksi pendidik, dan gerakan-gerakan antara satu

anak dengan anak yang lainnya di dalam gerakan dan lagu bersesuaian, maka anak terlatih untuk biasa disiplin.

- 3) Gerak dan lagu adalah salah satu bagian dari olahraga atau senam, maka manfaatnya pun hampir seragam. Misalnya untuk menstabilkan dan menambah kekebalan tubuh, menyehatkan badan, membuat anak perfikir lebih jernih, menghindarkan kemalasan, melatih sportifitas, dan lain-lain.

Menurut pendapat saya dengan melakukan penerapan metode gerak dan lagu pada anak sangat berhubungan erat karena irama lagu dapat mempengaruhi dan mengandalkan pusat syaraf. Melalui pembelajaran gerak dan lagu dapat meningkatkan motorik kasar anak usia dini.<sup>18</sup>

## **B. Motorik Kasar Anak Usia Dini**

### **1. Pengertian Motorik Kasar Anak Usia Dini**

Motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar tubuh anak ".Oleh karena itu, biasanya memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki, dan seluruh tubuh anak. Gerakan ini mengandalkan kematangan dan koordinasi.<sup>19</sup>

Motorik kasar adalah gerak tubuh seseorang pada waktu menari, memukul bola, melempar, menendang, yang membutuhkan pengorganisasian otot-otot besar disertai dengan pengerahan tenaga yang

---

<sup>18</sup>Artiana Cahya Pratiwi, Penerapan Metode Bermain Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik, (Jambi: UIN Sulthan Thaha, 2021). 12-14

<sup>19</sup>Friska indah septiani, *Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini*, (Bandung: Jurnal ceria, 2019). 75

banyak. Karena setiap aspek keterampilan motorik kasar membutuhkan pengorganisasian gerak otot, baik didalam aspek tempat dan waktu. Gerakan yang melibatkan sebagian atau semua anggota badan yang membutuhkan pengorganisasian otot-otot besar disertai dengan pengerahan tenaga banyak untuk mencapai suatu tujuan keterampilan yang meliputi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif.<sup>20</sup>

Perkembangan motorik merupakan salah satu aspek pertumbuhan anak yang begitu jelas dan terlihat, kadang-kadang kita menerimanya begitu saja. Tentu saja anak memang akan tumbuh lebih besar, kuat dan mampu melakukan tugas-tugas motorik yang lebih rumit saat usia mereka bertambah. Tentu saja mereka akan belajar berlari dan melompat sendiri.<sup>21</sup>

Untuk mengembangkan motorik kasar Perkembangan motorik kasar merupakan hal yang sangat penting bagi anak usia dini khususnya kelompok pada anak perlu adanya bantuan dan bimbingan dari para pendidik dengan melihat kemampuan yang dimiliki oleh anak dan mampu mengembangkan berbagai jenis kegiatan yang dapat merangsang perkembangan motorik kasar pada anak. Kemampuan melakukan gerak dan tindakan fisik untuk seseorang anak terkait dengan rasa percaya diri dan pembentukan konsep diri.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup>Muhammad Arif Syarif Hidayatullah, "Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional" *Jawa, jurnal Penelitian PAUD* (2013), 3-4.

<sup>21</sup>Janije J. Beaty, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana 2013), 200.

<sup>22</sup>Ni Kadek Nelly Paspiani, Kegiatan Latihan Gerak Dan Lagu (Jeruk Bali) Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak, Volume IV, Edisi 1, Juni 2015*, 539.

Adapun Indikator Perkembangan Motorik Kasar Umur 5-6 tahun, diantaranya yaitu<sup>23</sup>:

1	Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah.
2	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur.
3	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan permainan fisik dengan aturan
4	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas.

Dari pengertian di atas dapat saya simpulkan bahwa motorik kasar adalah perkembangan gerak tubuh anak yang terbentuk pada saat anak melakukan kegiatan atau pada saat anak bermain, merangkak, berjalan, melompat, dan berlari yang meliputi keseimbangan serta koordinasi antar anggota tubuh anak yang menggunakan beberapa otot besar untuk melakukan sebuah gerakan.

## 2. Prinsip Perkembangan Motorik Kasar

Prinsip utama perkembangan motorik anak usia dini adalah koordinasi gerakan motorik kasar yaitu:

- a. Anak usia TK sudah memiliki kemampuan untuk melihat dengan fokus yang benar sehingga dengan menggunakan gerak dan lagu seperti ini agar anak biasa melihat motorik kasarnya.
- b. Anak usia TK telah dapat melakukan serangkaian gerak secara berkelanjutan misalnya gerak menggunakan satu kaki, menyeimbangkan tubuh, dan sebagainya.
- c. Pendidik perlu memberikan relaksasi pada anak setelah mereka beraktivitas atau melakukan suatu gerakan.

---

<sup>23</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014

- d. Gerak opsisi, gerakan ini perlu diperkenalkan pada anak, gerakan opsisi adalah gerakan seperti berjalan atau berlari dimana posisi tangan kanan diayunkan kedepan koordinasi dengan langkah kaki kanan kedepan.
- e. Pemindahan beban, gerakan pemindahan pada anak dapat dilakukan dengan mengajarkan kepada mereka gerakan memanjat pohon. Pemindahan beban dengan satu kaki dapat mengajarkan keseimbangan dan
- f. Tenaga sebagai pendidik TK memberikan aktivitas kepada anak TK sebagai contoh melompat dan menyeimbangkan tubuh.

Beberapa prinsip diatas diuraikan bahwa prinsip perkembangan motorik kasar anak perlu diperhatikan dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada anak meliputi orientasi pada perkembangan anak, berorientasi pada kebutuhan anak bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain, stimulus terpadu, lingkungan kondusif, menggunakan pendekatan, teknik, aktif, inovatif, dan menyenangkan.<sup>24</sup>

### **3. Unsur-unsur Keterampilan Motorik Kasar**

Keterampilan motorik kasar setiap orang pada dasarnya berbeda-beda tergantung pada banyaknya gerakan yang dikuasainya. Unsur-unsur keterampilan motorik kasar diantaranya:

- a. Kekuatan, adalah keterampilan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi, kekuatan otot harus dimiliki anak sejak dini, apabila anak tidak dapat memiliki kekuatan otot tentu anak tidak dapat

---

<sup>24</sup>Aip Saripudin, Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini, *Jurnal Equalita*: Vol, NO 1. (2019).116

melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik, seperti: berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung dan mendorong.

- b. Koordinasi, adalah keterampilan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam satu tugas yang kompleks. Contoh: anak dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang Terlibat.
- c. Kecepatan, adalah keterampilan yang berdasarkan kelenturan dalam satuan waktu tertentu, contohnya: berapa jarak yang ditempuh anak dalam melakukan lari empat detik, semakin jauh jarak yang ditempuh anak , maka semakin tinggi kecepatannya.
- d. Keseimbangan, adalah keterampilan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi.<sup>25</sup>

#### **4. Tujuan Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini**

Motorik kasar di TK bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh jasmani yang sehat, kuat dan terampil. Sesuai dengan tujuan pengembangan jasmani tersebut, anak dilatih gerak-gerakan dasar yang akan membantu perkembangan motoriknya kelak.<sup>26</sup>

Pengembangan kemampuan dasar anak dilihat dari kemampuan motoriknya, sehingga pendidik TK perlu membantu mengembangkan keterampilan motorik anak dalam hal memperkenalkan dan melatih gerakan motorik kasar anak, Meningkatkan kemampuan mengelola,

---

<sup>25</sup>Aida Farida, Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini, Jurnal Raudah:Vol.IV,No.2.(2016) .,6

<sup>26</sup>Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik*.,31

mengontrol gerak tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan terampil.<sup>27</sup>

Kompetensi anak TK yang diharapkan dapat dikembangkan pendidik saat anak memasuki lembaga PRA sekolah atau TK adalah anak mampu melakukan aktivitas motorik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan kesiapan untuk menulis, keseimbangan, dan melatih keberanian. Ada enam tujuan perkembangan motorik kasar anak, antara lain:

- a. Untuk keseimbangan tubuh anak
- b. Melenturkan otot-otot anak
- c. Mengembangkan kecerdasan anak yang lancar yang dapat mengalirkan oksigen ke otak sehingga syaraf-syaraf otak berkembang
- d. Untuk kelincahan gerak anak
- e. Sebagai alat untuk menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan terampil
- f. Meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>*Ibid.*32

<sup>28</sup>Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik.*, 32

## 5. Fungsi Motorik Kasar

Adapun Fungsi motorik kasar untuk anak usia dini diantaranya yaitu:

- a. Melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan
- b. Memacu pertumbuhan dan perkembangan fisik atau motorik, rohani dan kesehatan anak
- c. Membentuk, membangun, dan memperkuat tubuh anak
- d. Melatih keterampilan atau ketangkasan gerak dan cara berpikir anak
- e. Meningkatkan perkembangan emosional anak
- f. Meningkatkan perkembangan sosial anak
- g. Menumbuhkan perasaan anak menyenangkan dan memahami manfaat kesehatan pribadi.<sup>29</sup>

Dengan demikian, fungsi motorik kasar diantaranya yaitu agar anak mampu mengontrol gerakan kasar secara sadar untuk keseimbangan, serta mampu mengontrol gerak halus dan kasar semua gerakan yang mungkin dilakukan oleh seluruh anggota tubuh.

## 6. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini

Motorik kasar seseorang anak berkembang secara bertahap dan unik pada setiap individu. Perkembangan motorik kasar anak berbanding lurus dengan pertumbuhan dan perkembangan tubuhnya, oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak secara garis besarnya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh

---

<sup>29</sup>Dian Apriani, Upaya Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar, *Artikel Jurnal PG Paud fip unesa (2010) 3*.

kembangnya anak. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar yaitu:

a. Faktor Genetik

Faktor genetik merupakan modal dasar dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak.

b. Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan tercapai atau tidaknya atau potensi bahwa. Faktor lingkungan ini secara garis besar dibagi menjadi:

a. Faktor lingkungan yang mempengaruhi anak pada waktu masih dalam kandungan (faktor prenatal) antara lain: (1) gizi ibu pada waktu hamil; (2) mekanis; (3) toksin/ zat kimia; (4) Endokrin; (5) Radiasi; (6) Inveksi; (7) Setres; (8) imunitas; (9) Anoksia embrio.

b. Faktor lingkungan yang mempengaruhi tumbuh kembang anak setelah lahir (postnatal), antara lain:

1) Lingkungan biologis, antara lain: (a) rasa atau suku bangsa; (b) jenis kelamin; (c) umur; (d) Gizi; (e) Perawatan kesehatan; (f) Kepekaan terhadap penyakit; (g) Penyakit kronis; (h) fungsi metabolisme; (i) hormon.

2) Faktor fisik, antara lain (a) cuaca, musim, keadaan geografis suatu daerah; (b) sanitasi; (c) keadaan rumah; (d) radiasi.

3) Faktor psikososial, antara lain (a) stimulasi; (b) motivasi belajar; (c) ganjaran ataupun hukuman yang wajar;

(d)kelompok sebaya; (e) stress; (f) sekolah (g) cinta dan kasih sayang; (h) kualitas interaksi anak -orang tua.

- 4) Faktor Keluarga adat dan adat istiadat, antara lain:
- (a)pekerjaan/ pendapatan keluarga; (b)pendidikan ayah/ibu;
  - (c)jumlah saudara; (d) jenis kelamin dan keluarga; (e) stabilitas rumah tangga; (f) kepribadian ayah/ibu;(g) adat-istiadat, norma-norma, tabu-tabu; (h) agama; (i)urbanisasi;
  - (j)kehidupan politik dalam masyarakat yang mempengaruhi prioritas kepentingan anak, anggaran, dan lain-lain.<sup>30</sup>

## **C. Penerapan Metode Bermain Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun**

### **1. Pengertian Anak Usia Dini**

Anak usia dini adalah anak usai 0-6 tahun, anak usia dini berada pada masa keemasan (*golden age*) pada masa emas perkembangan anak hanya datang sekali seumur hidup dan tidak boleh diabaikan.<sup>31</sup>

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Sedangkan menurut para ahli psikologi anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Masadisebut sebagai usia emas (*the golden age*) masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, nilai-nilai agama dan moral, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni dan sosial emosional.

---

<sup>30</sup>Yhana Pratiwidan M Kristanto, Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Melalui Permainan Tradisional Engklek, *Jurnal Penelitian PAUD*, (2015), 28.

<sup>31</sup> Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Depok: Kencana, 2017), 6.

Anak usia dini juga merupakan sekelompok anak yang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik karena proses perkembangannya terjadi bersamaan dengan *golden age* yang merupakan saat yang tepat untuk menggali dan mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak. Keunikan tersebut ditandai dengan adanya pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan motorik halus), kecerdasan (daya pikir dan daya cipta), sosial emosional, Bahasa dan komunikasi.<sup>32</sup>

Anak usia dini yang dimaksud disini adalah tentang batasan usia kronologis. Dalam mendefinisikan batasan tentang anak usia dini adalah usia 0-6 tahun di Indonesia, sedangkan menurut NAEYC (*National Association Education For Young Children*) bahwa anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada usia antara 0-8 tahun. Berdasarkan batasan ini, maka anak yang telah masuk sekolah dasar mestinya diajar dan dididik menggunakan konsep pendidikan AUD. Berikutnya berdasarkan batasan diatas, para ahli mengelompokkan kembali anak usai dini menjadi beberapa bagian klasifikasi yaitu:

- a. Kelompok bayi yaitu umur 0-12 bulan
- b. Kelompok bermain yaitu umur 1-3 tahun
- c. Kelompok pra sekolah yaitu umur 4-5 tahun
- d. Kelompok usia pra sekolah berada pada umur 6-8 tahun.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Andi Agus Niatih, Jane M Monepa, *Ketrampilan Sosial Anak Usia Dini* (Teori dan Pengembangan), (Tasikmalaya: Edu Publisher 2019), 11-13.

<sup>33</sup>Nur Hamzah, *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini* (Pontianak: IAIN Pontianak, 2015), 1-2.

## 2. Metode Kegiatan Bermain Gerak dan Lagu

Kegiatan gerak dan lagu sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan, terutama dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini. Pembelajaran gerak dan lagu merupakan sebuah kegiatan dalam bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Aktivitas yang dilakukan melalui gerak dan lagu diharapkan akan menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa, kepekaan irama musik, perkembangan motorik kasar, rasa percaya diri, serta mengambil keberanian mengambil resiko. Oleh karena itu, perlu adanya suatu kegiatan yang dapat melatih para pendidik bagi anak usia dini dalam memberikan stimulasi pada anak melalui gerak dan lagu.<sup>34</sup>

Pembelajaran gerak dan lagu adalah bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang sangat berhubungan erat, karena irama lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf sehingga cara belajar yang baik bagi anak adalah melalui lagu dan gerakannya. Untuk itu, pembelajaran melalui gerak dan lagu yang dilakukan sambil bermain akan membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek pengembangan seni, bahasa, dan fisiknya saja tetapi juga pada pengembangan emosional dan kognitif anak ”.<sup>35</sup>

Kegiatan gerak dan lagu anak dilaksanakan dalam upaya merangsang perkembangan anak, khususnya perkembangan fisik dan motorik anak, sebab pembelajaran gerak dan lagu juga mengembangkan 6

---

<sup>34</sup>Mutiara Tungka, Shofiyanti Nur Zuama, *Pengaruh Kegiatan Gerak Dan Lagu Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Di Kelompok B1 TK Anatapura Lolu Kecamatan Sigi Biromaru*, volume 5, Nomor 2. 1

<sup>35</sup>Sandor, Frigyes (1975). “Pembelajaran Gerak Dan Lagu”. [Online].[http://jurnal.upi.edu/file/22-NANA\\_WIDHINAWATI-bl.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/22-NANA_WIDHINAWATI-bl.pdf). [20 April 2015], 2

aspek perkembangan kemampuan anak yaitu, nilai agama dan moral agama, fisik motorik, sosial emosional, bahasa, kognitif, serta seni.<sup>36</sup>

### 3. Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Kemampuan motorik kasar berkembang sesuai dengan kematangan anak itu sendiri. Namun di dalam proses tersebut, terdapat beberapa hal yang juga mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak. Kemampuan motorik kasar seorang anak paling tidak dapat dilihat melalui empat aspek, 1) berjalan atau *walking*, dengan indikator berjalan naik turun tangga dengan menggunakan kedua kaki, berjalan pada garis lurus, dan berdiri dengan satu kaki, 2) berlari atau *running*, dengan indikator menunjukkan kekuatan dan kecepatan berlari, berbelok kekanan-kiri tanpa kesulitan., dan mampu berhenti dengan mudah. 3) melompat atau *jumping*, dengan indikator mampu melompat kedepan, kebelakang, dan kesamping. 4)memanjat atau *climbing*, dengan indikator memanjat naik-turun tangga dan memanjat pepohonan.

Sejalan bertambahnya usia secara bertahap dan berkesinambungan gerak atau kemampuan motorik kasar individu meningkat dari keadaan sederhana. Perkembangan motorik kasar adalah perubahan kemampuan gerak dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan perkembangan motorik saling mempengaruhi.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup>Mutiara Tungka, Shofiyanti Nur Zuama, *Pengaruh Kegiatan Gerak Dan Lagu Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Di Kelompok B1 TK Anatapura Lolu Kecamatan Sigi Biromaru*, volume 5, Nomor 2. 3

<sup>37</sup>*Ibid.*,4-5

#### **D. Hubungan Kemampuan Fisik Motorik Kasar dengan Metode Gerak dan Lagu**

Pembelajaran gerak dan lagu adalah bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek pengembangan kognitif, bahasa dan emosionalnya saja, tetapi pada pengembangan senidan fisik anak. Gerak menjadi hal yang sangat kreatif bila dipadukan dengan musik yang diinterpretasikan anak menurut caranya masing-masing.<sup>38</sup>

Perkembangan pada anak usia dini mencakup berbagai aspek perkembangan, diantaranya yaitu perkembangan fisik motorik kasar. Pada usia anak telah tampak otot-otot tubuh yang berkembang, sehingga memungkinkan mereka melakukan berbagai jenis gerak. Anak akan lebih terkendali dan terorganisasi dengan pola seperti menegakkan tubuh dalam posisi berdiri, tangan dapat digerakkan dengan santai serta mampu melangkah dengan menggerakkan tungkai dan kaki.

Kemampuan motorik kasar seorang anak dapat dilihat melalui empat aspek, yaitu:

1. Berjalan atau *walking*,

Pada kemampuan motorik kasar ini, yang harus distimulasi adalah kemampuan berdiri, berjalan ke depan, berjalan ke belakang, berjalan berjingkat, melompat di tempat, berdiri satu kaki, menendang bola, dan lainnya. Stimulasi dapat diberikan dengan mengajak anak bermain

---

<sup>38</sup>Nana Widianawati, *Metode Gerak dan Lagu*. (Portal Jurnal. Universitas Pendidikan Indonesia, 2011), 45

permainan yang menggerakkan anak untuk menggerakkan kakinya berpindah-pindah dan menahan kaki dengan lama. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan karpet bergambar atau menempelkan gambar-gambar yang menarik di lantai dan meminta anak untuk menginjak karpet/lantai. Dapat juga dilakukan dengan permainan yang mengajarkan anak jalan berjinjit sehingga melatih keseimbangan anak dalam berdiri.

2. Berlari atau *running*,

Perkembangan lari akan mempengaruhi perkembangan lompat dan melempar. Pada tugas perkembangan ini, dibutuhkan keseimbangan tubuh, kecepatan gerakan kaki, ketepatan 4 pola kaki yaitu: (1) *heel strike*: bertumpu pada tumit; (2) *toe off*: telapak kaki mengangkat kemudian kaki bertumpu pada ujung-ujung jari kaki; (3) *swing*: kaki berayun; (4) *landing*: setelah mengayun kaki menapak pada alas. Stimulasi lari dapat dilakukan dengan aktivitas berupa bermain bola, bermain sepeda (mulai roda 4 sampai bertahap ke roda 3 dan kemudian roda 2), berlomba lari, bermain dengan berkejar-kejaran serta naik turun tangga.

3. Melompat atau *jumping*,

Stimulasi lompat dapat diberikan dengan mengajak anak melompat di tempat dan lompatan berjarak. Lompatan berjarak dapat diajarkan dengan mengajak anak untuk melompat dari satu pijakan ke pijakan yang lain misalnya dengan menggambarkan lingkaran-lingkaran dari kapur atau menggunakan lingkaran holahop yang diatur sedemikian rupa letaknya kemudian meminta anak untuk melompati lingkaran-lingkaran tersebut. Lompatan diajarkan dengan satu kaki dan dua kaki.

#### 4. Melempar atau *Throwing*.

Stimulasi melempar dapat diberikan dengan mengajak anak bermain lempar tangkap bola. Bola di lempar ke arah anak dan meminta anak untuk menangkapnya dan melemparkannya kembali ke arah si pemberi bola. Lempar tangkap bola dapat dilakukan dengan menggradasikan tingkat kesulitannya berdasarkan posisi, besar bola, berat bola, dan jenis lambungan. Pada posisi bisa dilakukan sambil duduk kaki lurus, duduk kaki bersila, duduk kaki seperti huruf W ke belakang, jongkok, dan bahkan berdiri. Pada jenis lambungan dari bawah. Bermain sebagai stimulasi motorik kasar anak memiliki hal-hal yang perlu diperhatikan.<sup>39</sup>

Menurut kamus bahasa Indonesia, lagu merupakan ragam suara yang berirama dalam percakapan, bernyanyi, atau membaca. Secara umum yang dimaksudkan lagu adalah lagu yang dinyanyikan oleh anak atau lagu yang dinyanyikan untuk anak. Adapun pengertian musik adalah suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian.

Dari definisi di atas yang dimaksud gerak dan lagu adalah gerakan tubuh yang disertai dengan lagu atau nyanyian berirama yang menarik untuk diikuti oleh anak. Sehingga metode ini dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan perkembangan fisik motorik kasar pada anak. Bergerak bagi anak merupakan suatu kebutuhan yang apabila tidak diperoleh akan membawa dampak perkembangan yang buruk. Gerak menjadi dasar bagi anak untuk

---

<sup>39</sup>Muhammad Lilif, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 59

mendapatkan kebutuhan dan mencapai kemajuan yang berarti dalam kehidupannya.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka pikir yang dipaparkan di atas maka dapat diajukan hipotesis tindakan untuk penelitian ini yaitu melalui metode gerak lagu yang digunakan mampu meningkatkan perkembangan motorik kasar pada Anak usia dini kelompok B di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan Tahun Ajaran 2021/2022.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian yang dilakukan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang suatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X)

##### 1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motorik kasar.<sup>40</sup>

Motorik kasar adalah bagian dari aktivitas motorik yang mencakup keterampilan otot-otot besar, gerakan ini lebih menuntut kekuatan fisik dan keseimbangan, gerak motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki, dan seluruh anggota tubuh, gerakan ini mengandalkan kematangan dalam koordinasi berbagai gerakan motorik kasar yang dicapai semua anak yang sangat berguna bagi kehidupannya.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk apaenelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 4.

<sup>41</sup>Muhamad Arif Syarif Hidayatullah, Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Jawa, *Jurnal Penelitian PAUD* (2013), 3-4.

## 2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel terikat. Berdasarkan pengertian diatas variabel bebas dalam penelitian ini adalah bermain gerak dan lagu.<sup>42</sup>

Gerak dan lagu merupakan sarana ekspresi dan mengalihkan ketakutan, kesedihan, kemarahan, kenikmatan, dan sebagainya. Gerak juga merupakan ekspresi pembebasan dari belengku ketidakberdayaan simbolis, “*displacmen*” maupun katarsis, khususnya pada anak-anak mereka mengekspresikan dirinya secara langsung dan efektif melalui gerakan.<sup>43</sup>

## B. Lokasi Penelitian

Menjelaskan tentang tempat dan waktu PTK dilakukan serta berapa siklus yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar dengan penerapan metode bermain gerak dan lagu untuk meningkatkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan.

### 1. Tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan.

---

<sup>42</sup>Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian.*, 4.

<sup>43</sup>Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Grup 2010),

## 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan anak pada waktu pelajaran berlangsung di kelompok B usia 5-6 tahun di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan Tahun Ajaran 2021/2022.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

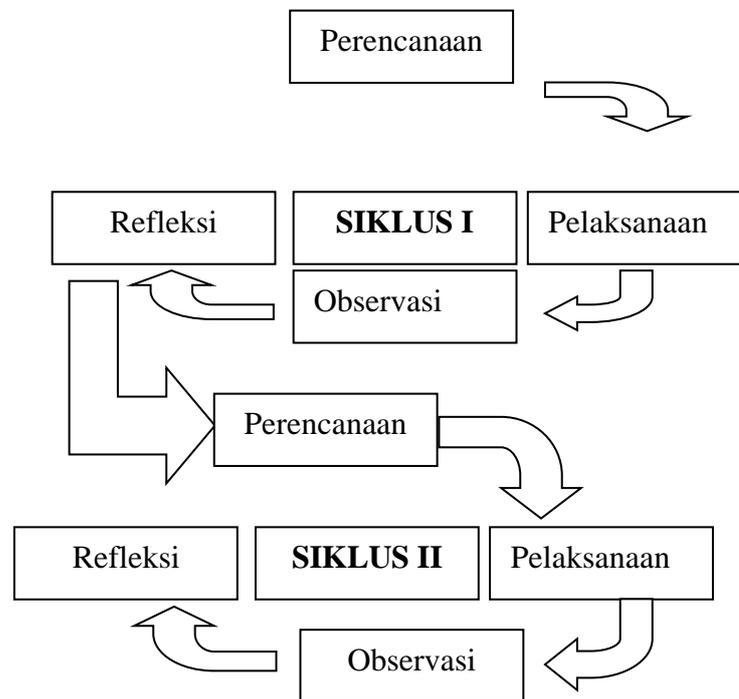
Subjek dari PTK adalah anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan dengan jumlah anak 15 orang. Dalam pelaksanaan PTK peneliti mengambil kelompok B usia 5-6 tahun dikarenakan kemampuan motorik kasar anak belum maksimal dikembangkan.

Sedangkan objek penelitian dalam penelitian adalah sistem atau proses yang ingin diteliti. Sistem atau dampak terhadap suasana belajar dalam kelas. Objek penelitian dalam PTK merupakan solusi yang diberikan oleh peneliti untuk dilaksanakan dalam bagian PTK. Dimana objek dalam penelitian ini adalah pengembangan motorik kasar Anak usia dini melalui penerapan metode bermain gerak dan lagu di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan.

### **D. Rencana Tindakan**

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari dua (2) siklus untuk bertujuan memecahkan masalah dengan penerapan langsung dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar bermain melalui gerak dan lagu masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, dan setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap kegiatan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan atau observasi dan tahap refleksi.

**Gambar 3.1**  
**Tahap Dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas**



Sumber: Model Siklus *Classroom Action Research* dari Suhasimi Arikunto.<sup>44</sup>

### 1. Siklus I

Berdasarkan pengamatan awal, hasil yang di dapat yaitu rendahnya kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan. Penerapan siklus 1 ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan motorik kasar bermain gerak dan lagu. Langkah-langkah pada siklus 1 ada 4 tahap yaitu:

<sup>44</sup>Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2013), 137.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, antara lain sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan kegiatan
- 2) Menyiapkan lagu dan gerak yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung untuk meningkatkan motorik kasar.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan motorik kasar dan menyiapkan alat untuk mendokumentasi.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

- a) Anak- anak berbaris dihalaman
- b) Pendidik menanyakan kabar anak
- c) Berdoa, bernyanyi dan menjawab salam dari pendidik

2) Kegiatan Inti

- a) Pendidik menunjukkan kegiatan kepada anak
- b) Pendidik memberi contoh melalui gerak dan lagu
- c) pendidik membimbing anak yang mengalami kesulitan melalui gerak dan lagu

3) Kegiatan Akhir

- a) Diskusi kegiatan satu hari
- b) Pesan-pesan
- c) Doa, salam kemudian pulang

c. Tahapan observasi/ Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan observasi yaitu pencatatan dan pengamatan kegiatan pembelajaran yang dicatat dalam lembar observasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Refleksi yaitu berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.<sup>45</sup>

## 2. Siklus II

Siklus II dilakukan apabila belum memperoleh hasil yang diharapkan pada siklus I. Penerapan siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dan pemantapan dari kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan. Langkah-langkah pada siklus II hampir sama dengan siklus I hanya ada beberapa perbedaan didalamnya. Berikut tahapan penerapan pada siklus II.

- a. Perencanaan, ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap perencanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

---

<sup>45</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 129-130.

- 1) Menyusun kembali perangkat kegiatan
- 2) Menyiapkan sarana prasarana kegiatan yang diperlukan

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan di RPPH, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

c. Tahap Observasi/ Pengamatan

Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas pembelajaran di dalam kelas

d. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang telah dikemas dengan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti. Jika ternyata hasil yang diperoleh pada siklus II meningkat dan sesuai dengan indikator keberhasilan maka penelitian dianggap berhasil dan tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>46</sup>

Observasi dilakukan dimana peneliti melakukan pengamatan secara detail di dalam kelas, sehingga hasil pengamatan tergambar jelas dalam lembar hasil observasi penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan penerapan metode bermain gerak dan lagu untuk meningkatkan motorik kasar Anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Bunda.

### 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bias berbentuk tulisan, gambar dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto-foto kegiatan anak.<sup>47</sup>

Teknik dokumentasi dilakukan peneliti agar membantu dalam penelitian dalam mengumpulkan data seperti silabus, laporan-laporan diskusi, berbagai macam hasil ujian, laporan rapat, laporan tugas siswa,

---

<sup>46</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2009), 97.

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 240

RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), dan hasil karya anak.<sup>48</sup>

Metode dokumentasi ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan peneliti yang berbentuk dokumen sebagai data pendukung data utama penelitian yang dilakukan di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan. Dokumentasi dalam penelitian adalah sebagai berikut dokumentasi kegiatan saat proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas, dokumentasi daftar nilai anak , dan dokumentasi kegiatan penelitian di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian ini adalah lembar observasi, dan dokumentasi. Kegiatan observasi dilaksanakan anak bersamaan dengan proses pembelajaran. Hal-hal yang dicatat dalam kegiatan observasi berkaitan dengan perkembangan motorik kasar anak yaitu, kelancaran dan keaslian pada saat kegiatan gerak dan lagu yang berlangsung. Segala aktivitas motorik kasar anak dicatat dalam lembar observasi yang terencana secara terbuka dan fleksibel.

#### **G. Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, dan dokumentasi sehingga mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa

---

<sup>48</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 185.

data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dapat dikatakan bahwa pengumpulan data merupakan bahan utama penelitian maka analisa data merupakan sumber data yang akan diolah menjadi kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah observasi. Pengukuran pengamatan pada lembaran observasi dibagi menjadi empat kriteria, yaitu:<sup>49</sup>

- a. BB ( Belum berkembang) Nilai Persentase 0-25%
- b. MB ( Mulai Berkembang) Nilai Persentase 26-50%
- c. BSH ( berkembang Sesuai Harapan) Nilai Persentase 51-75%
- d. BSB ( Berkembang Sangat Baik) Nilai Persentase 76-100%

Data ketuntasan anak dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>50</sup>

$$P \% = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi yang dicari persentasenya

N : Number Of Case / Jumlah frekuensi

P : Angka Persentase.

---

<sup>49</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).

<sup>50</sup>Maisaroh, *PTK dan Manfaatnya Bagi Guru*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), 78.

## **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan pengembangan motorik kasar anak melalui keterampilan bermain gerak dan lagu kelompok usia 5-6 tahun di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan. Penelitian ini dinyatakan tuntas apabila anak berhasil mencapai kategori memiliki keterampilan bermain gerak dan lagu yang baik (Berkembang Sesuai Harapan) dengan presentase 80%. Dengan demikian, apabila 80% anak termasuk kategori BSH maka penelitian ini dinyatakan berhasil dan peneliti tidak melakukan penambahan tindakan maupun siklus dalam penelitian ini.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

TK Cahaya Bunda didirikan pada tahun 2012 dibawah naungan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mandiri yang dibina oleh Titin Prihatin S,Pd yang juga sebagai Penilik Pendidikan Non Formal Kecamatan Natar. TK Cahaya Bunda terletak di Dusun Sukabandung desa Rulung Helok Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yang sekarang mengalami pemekaran desa menjadi Desa Rulung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. TK Cahaya Bunda di didirikan di desa tersebut karena pendiri melihat di desa tersebut belum terdapat layanan pendidikan untuk anak usia dini. Desa Rulung Helok merupakan desa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian petani dan memiliki ekonomi menengah ke bawah, sehingga kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anak pada usia dini masih sangat kurang.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka pendiri TK Cahaya Bunda memutuskan untuk mendirikan pelayanan Pendidikan Anak didik Usia Dini yang berkualitas dan membutuhkan biaya yang terjangkau bagi masyarakat sekitar. TK Cahaya Bunda juga tidak menutup kemungkinan untuk memberikan beasiswa/menggratiskan biaya sekolah untuk warga yang memiliki anak usia dini yang tidak memiliki kemampuan ekonomi.

Kurang pemahannya lingkungan sekitar tentang visi dan misi TK Cahaya Bunda, sehingga untuk mendirikan TK ini tidak semudah yang dibayangkan. Hal tersebut tidak menyurutkan niat kami untuk memberikan pengertian dan bukti nyata keberhasilan pendidikan di TK Cahaya Bunda. Berawal dari jumlah siswa pertama kami yaitu 22 siswa dan pendidik yang ada sebanyak 2 orang pendidik, jumlah siswa dan murid TK Cahaya Bunda selalu bertambah. TK Cahaya seiring dengan kepercayaan warga sekitar desa untuk menyekolahkan anaknya di tempat kami. TK Cahaya Bunda selalu berbenah dan mengembangkan kualitas pendidik dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan menambah ruang belajar supaya anak mendapatkan kenyamanan dalam mengikuti kegiatan belajar/bermain.

Sebagai kepala sekolah ditunjuk Miarsih, S.Pd dan terdapat empat guru yaitu Umi Sania, Yeni Nur Aprilia, Miftahul Jannah dan Jemi Puspita K, Amd. Kep. Siswa TK Cahaya Bunda tahun pelajaran 2021-2022 berjumlah 80 anak didik. Untuk mempermudah pendidik dalam mentransfer ilmu pendidikan di TK Cahaya Bunda menerapkan model pembelajaran belajar melalui bermain.

## **2. Profil TK Cahaya Bunda**

Nama lembaga : TK Cahaya Bunda  
NPSN : 69925950  
Alamat Lembaga : Dusun Sukabandung, Kelurahan Rulung Sari,  
Kecamatan Natar, Kabupaten. Lampung Selatan  
Provinsi Lampung  
Tahun berdiri : 2012

Jenis program : TK (Taman Kanak-kanak)  
Nama Pengelola : Miarsih,S.Pd  
Jumlah Anak didik : 80  
Layanan Program : Pagi/6 hari  
Status Pendidikan : Swasta  
NOMOR SK : 421/726/IV.02/2020  
Izin operasional : 2020-08-04  
Akreditasi : B

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan TK Cahaya Bunda**

Visi : Membentuk Anak Usia Dini yang (AMMAT CEKAT) Ber-  
ahlak Mulia,Mandiri, Trampil, Cerdas, Ber-Karakter dan  
Berkebinekaan Global.

Misi :

- a. Membentuk Pribadi Anak Usia Dini melalui belajar Agama,
- b. Membentuk Pribadi Anak Usia Dini Melalui Belajar Etika dan Estetika,
- c. Membentuk Pribadi anak usia Dini Melalui belajar Norma-norma nilai Berbangsa dan Bernegara,
- d. Mendidik anak usia Dini Melalui Belajar Bersikap Dan Berperilaku Mandiri,
- e. Mendidik anak Usia Dini Melalui Belajar Ilmu Pengetahuan Sederhana,
- f. Mendidik anak usia Dini Melalui Belajar Permainan.

Tujuan :

- a. Membantu Warga Sekitar untuk Mendapatkan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Biaya Murah,
- b. Membantu Warga Sekitar untuk Mencerdaskan dan Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini,

- c. Membantu Warga Sekitar untuk Membentuk Karakter dan Berkepribadian Anak Usia Dini,
- d. Membantu Desa Dalam Rangka Menampung Anak Usia Dini untuk Mengenyam Pendidikan.
- e. Membentuk Anak Anak Usia Dini Yang Menjunjung Tinggi Rasa Toleransi Antar Umat Beragama, Dan Suku Bangsa..

#### 4. Letak geografis TK Cahaya Bunda

Nama sekolah : TK CahayaBunda

Provinsi : Lampung

##### a. Lokasi

- 1) Letak lokasi : Strategis
- 2) Transportasi : Terjangkau
- 3) NPSN : 69925950

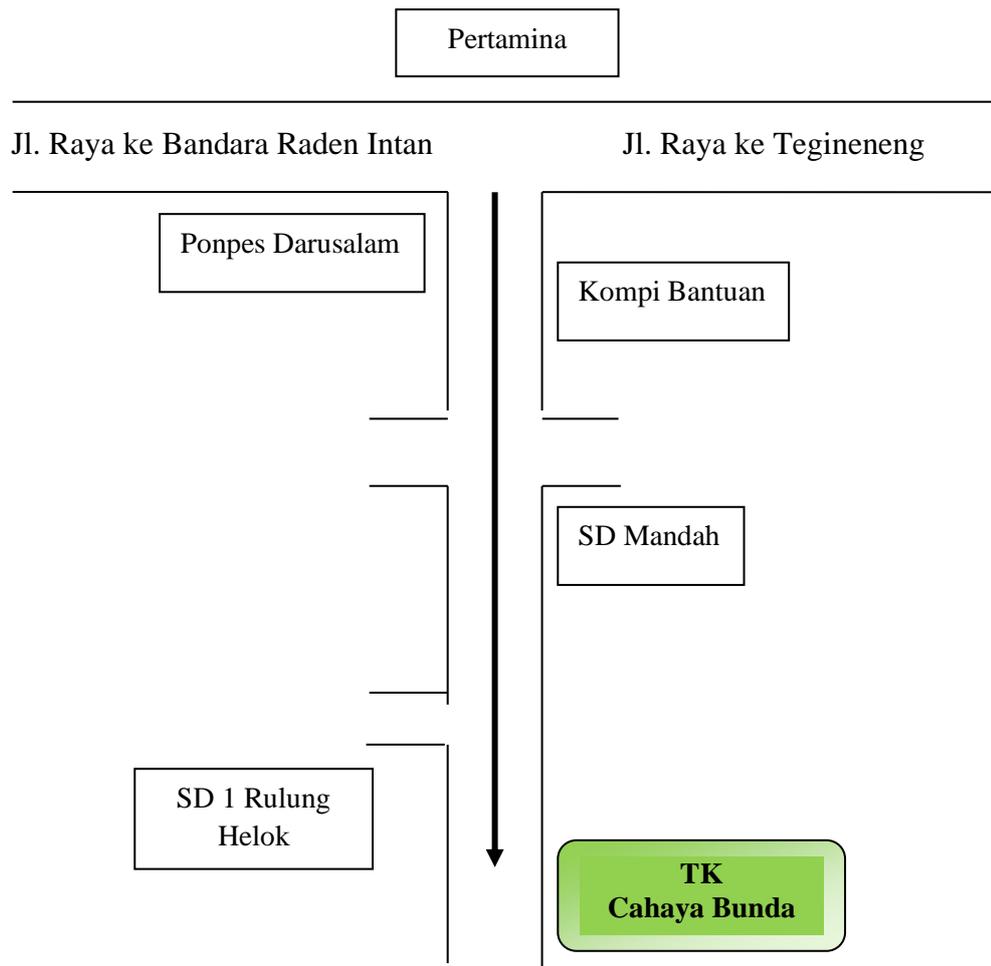
##### b. Kondisi sekolah

- 1) Kondisi dari jalan ke lokasi : Mudah dan cepat
- 2) Peruntukan lokasi : Bagus
- 3) Sumber polusi : Tidak
- 4) Ada jarak sumber polusi dan lokasi : Tidak ada
- 5) Gangguan alam yg terjadi : Tidak ada
- 6) Status tanah : Milik pribadi

##### c. Peruntukan tanah

- 1) Bangunan : Ada
- 2) Parkir : Tidak ada
- 3) Lapangan upacara : Ada
- 4) Taman : Ada
- 5) Halaman bermain diluar : Ada
- 6) Ruang bermain didalam : Ada

##### d. Keadaan lokasi : Baik



**Gambar 4.1**  
**Denah Lokasi TK Cahaya Bunda Desa Rulung Sari Kecamatan Natar**  
**Kabupaten Lampung Selatan 2021/2022**

### 5. Sarana dan Prasarana TK Cahaya Bunda

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di TK Cahaya Bunda Desa Rulung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan cukup memadai untuk anak bermain. Sarana yang terdapat di TK Cahaya Bunda Desa Rulung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yaitu perosotan, ayunan, bola dunia, tangga majemuk, dan jungkitan.

Prasarana yang ada di TK Cahaya Bunda Desa Rulung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel. 4.1**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana**  
**TK CahayaBunda Desa Rulung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung**  
**Selatan Tahun Ajaran 2021/2022**

No.	Nama ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kelas	4	Keadaan ruangan kelas di TK CahayaBunda sudah baik.
2.	Ruang Guru/Kantor	1	Keadaan ruang kepala sekolah pada TK CahayaBunda cukup baik.
3.	Water Close (WC)	3	Keadaan WC cukup terawat dan bersih
4.	Gudang/Ruang Serbaguna	1	Keadaan ruang serbaguna cukup baik dan terawat

Berdasarkan tabel I.I tentang keadaan sarana dan prasarana di TK Cahaya Bunda, jenis sarana dan prasarana yang sudah dimiliki sekolah dalam keadaan baik. Dimana keseluruhan gedung bangunan tersebut sangat diperlukan bagi kegiatan proses belajar mengajar.

#### 6. Data Tenaga pendidik TK Cahaya Bunda

Adapun keadaan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di TK CahayaBunda Lampung Selatan, hal ini dapat dilihat pada tabel I.2 sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Data Tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan**  
**di TK Cahaya BundaDesa Rulung Sari Kecamatan Natar Kabupaten**  
**Lampung Selatan Tahun Ajaran 2021/2022**

No.	Nama	Keterangan
1.	Miarsih,S.Pd	Kepala Sekolah/Guru
2.	Umi Sania	Guru
3.	Yeni Nur Aprilia	Guru
4.	Miftahul Jannah	Guru
5.	Jemi Puspita K,Amd.Kep.	Guru

## 7. Jumlah Anak di TK Cahaya Bunda

Keadaan jumlah anak di TK Cahaya Bunda Desa Rulung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sejak berdirinya juga mengalami penambahan dan pengurangan setiap tahunnya. Dengan kondisi ini tidak mengurangi jalanya program belajar mengajar pendidikan anak usia dini di TK Cahaya Bunda. Berikut jumlah anak yang ada di TK Cahaya Bunda Desa Rulung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan:

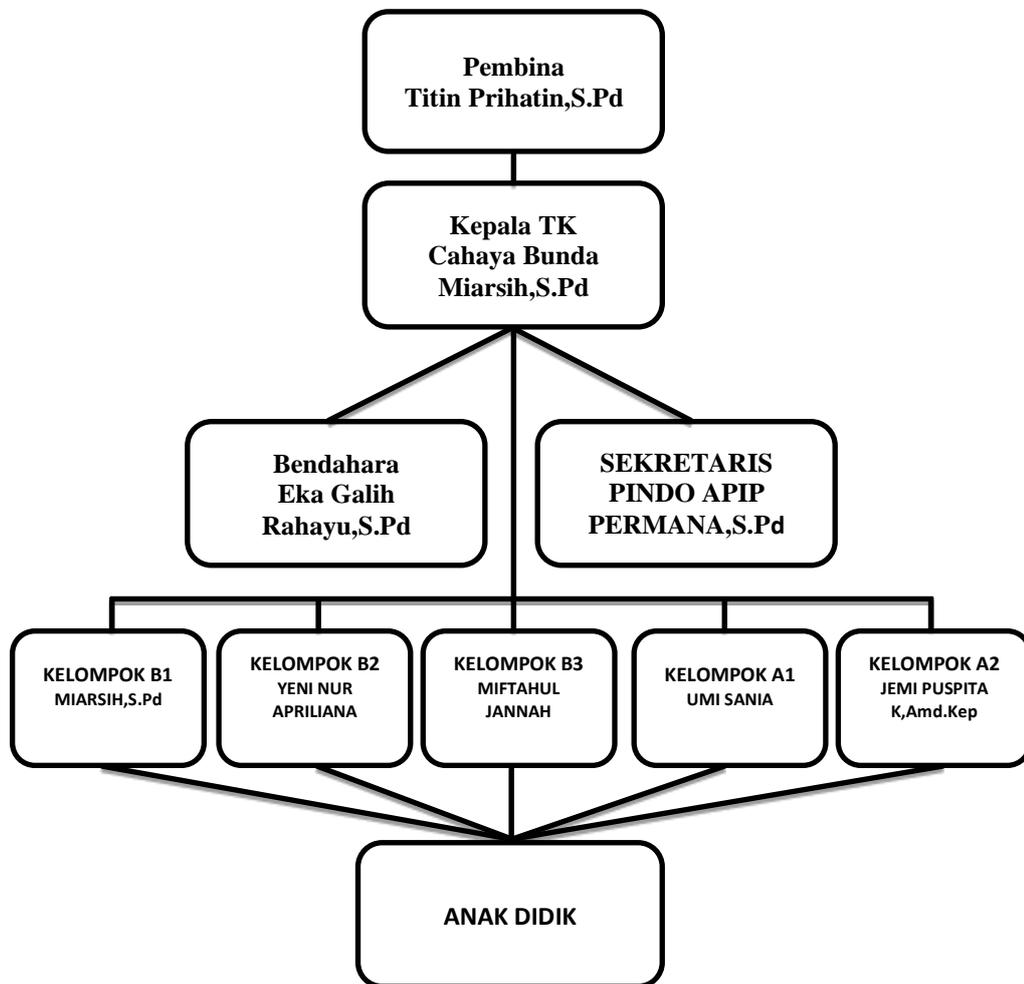
**Tabel 4.3**  
**Jumlah Anak TK Cahaya Bunda Bunda Desa Rulung Sari**  
**Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran**  
**2021/2022**

No.	Kelas	Jumlah Anak		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas A	10	11	21
2.	Kelas B 1	12	9	21
3.	Kelas B 2	9	11	20
4.	Kelas B 3	7	11	18
<b>Jumlah</b>				80

## 8. Struktur Organisasi TK Cahaya Bunda

Dalam lembaga perlu adanya struktur organisasi yang jelas. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka dengan begitu anggota dapat diketahui kedudukan dan tanggung jawabnya masing-masing. Adapun struktur organisasi yang ada di TK Cahaya Bunda Desa Rulung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan ialah sebagai berikut :

**Gambar. 4.2**  
**Tentang Struktur Organisasi**  
**TK Cahaya Bunda Desa Rulung Sari Kecamatan Natar Kabupaten**  
**Lampung Selatan**  
**Tahun Ajaran 2021/2022**



## 9. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, siklus pertama 3 kali pertemuan dan siklus kedua 3 kali pertemuan, setiap pertemuan 6 X 30 menit. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motorik kasar anak usia dini melalui gerak dan lagudi TK Cahaya Bunda. Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan,

pelaksanaan, observasi dan dokumentasi, untuk melihat performa anak dalam mengenali Binatang (dengan diiringi lagu judul gerak binatang). Data hasil belajar anak diperoleh dari hasil observasi dan Dokumentasi yang sudah dilaksanakan anak pada siklus I dan siklus II untuk mengetahui secara langsung dalam membuat hasil penelitian. Data utama dalam penelitian ini adalah observasi yang bertujuan untuk menilai performa motorik kasar anak melalui gerak lagu.

### **Siklus Awal**

Berdasarkan data hasil prasurvey yang dilakukan pada tanggal 15 sampai 18 Agustus 2022 di TK Cahaya Bunda menunjukkan bahwa dalam mengembangkan motorik kasar dengan cara menerapkan metode bermain gerak dan lagu masih rendah.

Rendahnya motorik kasar anak dikarenakan kurangnya gerakan dan motivasi serta arahan yang diberikan oleh pendidik. Selain itu kegiatan pembelajaran hanya membaca, menulis, dan menghitung.

### **Pelaksanaan Siklus 1**

#### **a. Perencanaan**

Pelaksanaan penelitian di TK Cahaya Bunda dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan pendidik sebagai kolaborator penelitian yaitu sebagai pelaksana tindakan.
- 2) Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian di Siklus I.

- 3) Merencanakan dan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaa Pembelajaran Harian) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan motorik kasar.
- 4) Peneliti mempersiapkan lagu dan gerakan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- 5) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan motorik kasar anak dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera untuk menilai tingkat pemahaman anak tentang perkembangan motorik kasar.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dilaksanakan anak sebanyak tiga kali pertemuan.

##### 1) Tahap Pertemuan Siklus 1 (Pertama)

Pertemuan Pertama pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 15 Agustus 2022 yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Tema/sub tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu Binatang /peliharaan / ikan dan kegiatan untuk mengembangkan motorik kasar yang akan dilakukan melalui gerak dan lagu. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut: Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pertemuan Pertama pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 15 Agustus 2022 yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Tema/sub tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu binatang/peliharaan /ikan dan kegiatan untuk mengembangkan motorik kasar yang akan dilakukan melalui metode bermain gerak dan lagu. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Sebelum masuk kedalam kelas, semua anak-anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris membentuk lingkaran dan berpegangan tangan. Peneliti mengajak anak untuk mengucapkan lima butir Pancasila dan membaca hadist serta menyanyikan lagu. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib.
- (2) Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.
- (3) Peneliti menyapa anak dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak.

(4) Peneliti bercerita pengalaman anak, absensi dan menanyakan kepada anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini.

b) Kegiatan Inti

(1) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu mengenalkan binatang peliharaan, yang akan dipelajari adalah ikan.

(2) Pada saat proses kegiatan berlangsung peneliti memulai dengan dimulainya bercerita tentang gambar yang sudah disediakan tentang hewan peliharaan ikan.

(3) Memercik bentuk ikan sesuai gambar

(4) Melukis gambar ikan

(5) Menghitung dan menghubungkan gambar ikan sesuai lambang bilangan

(6) Setelah itu peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu gerakan binatang dengan mencontohkan gerakan anggota tubuh sesuai dengan irama yang diberikan didepan anak, kemudian anak mulai mengikuti sedikit demi sedikit.

Pada saat kegiatan berlangsung menggerakkan anggota badan sesuai irama lagu, peneliti melihat cara anak secara langsung dalam proses kegiatan. Banyak anak yang masih

kesusahan untuk menirukan dalam mengikuti gerakannya. Selain itu terdapat anak yang tidak mau untuk mengikuti gerakannya. Setelah semua kegiatan selesai anak diperbolehkan untuk istirahat, makan dan bermain di luar kelas.

c) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menginformasikan untuk kegiatan besok, menyanyikan lagu ilaliqo, berdoa ,salam, dan duduk dengan rapi sebelum pulang.

d) Refleksi

Refleksi pada Siklus I dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan I. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan selanjutnya.

- (1) Anak belum terbiasa dengan kegiatan gerak dan lagu.
- (2) Anak masih banyak yang kesusahan untuk menirukan gerakannya.
- (3) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk menirukannya.
- (4) Anak enggan atau tidak tertarik untuk menggerakkan badan.

- (5) Anak mampu melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian.
- (6) Anak dapat merangsang panca inderanya melalui sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan dan perasaan.
- (7) Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala, tangan, ataupun kaki sesuai dengan lagu.

### **Pertemuan ke 2 siklus 1**

Pertemuan kedua pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Agustus 2022 yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu dengan tema binatang /Peliharaan/burung pipit, dan kegiatan motorik kasar yang akan dilakukannya itu melalui gerak dan lagu. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

#### **a. Kegiatan Awal**

- 1) Sebelum masuk kedalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris membentuk lingkaran dan berpegangan tangan. Peneliti mengajak anak untuk mengucapkan 5 butir Pancasila, dan menyanyikan lagu Indonesia raya. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak –anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib.
- 2) Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.

- 3) Peneliti menyapa anak dan menanyakan kabarnya Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak.
- 4) Peneliti bercerita pengalaman anak, selanjutnya absensi dan menanyakan kepada anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini.

b. Kegiatan Inti

- 1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu dengan tema Binatang /Peliharaan/ burung pipit.
- 2) Pada saat proses kegiatan berlangsung dimulai dengan menanyakan siapa yang menciptakan binatang burung dan apa makanan burung serta ciri-ciri burung.
- 3) Melakukan kegiatan menempel daun kering pada gambar burung
- 4) Menggambar burung sesuai contoh
- 5) Mengajak anak untuk membuat lingkaran dan menyanyikan lagu berjudul gerakan binatang serta bernyanyi menggunakan gerakan dan di ikuti oleh anak.

Pada saat kegiatan berlangsung menggerakkan anggota badan sesuai irama lagu, peneliti melihat cara anak secara langsung dalam proses. Sudah mulai ada yang bias menirukan walau beberapa yang masih banyak yang kesusahan dalam mengikuti gerakannya. Selain itu anak yang tidak mau untuk mengikuti gerakannya pun masih ada.

Setelah semua kegiatan selesai anak diperbolehkan untuk istirahat, makan dan bermain di luar kelas.

c. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menginformasikan untuk kegiatan besok, berdoa salam, dan berbaris dengan rapi sebelum pulang.

d. Refleksi

Refleksi pada Siklus I dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan ke-2. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan selanjutnya.

- 1) Anak masih banyak yang kesusahan untuk menirukan gerakannya.
- 2) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan pendidik untuk menirukannya.
- 3) Anak enggan atau tidak tertarik untuk menggerakkan badan.
- 4) Anak mampu melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian.
- 5) Anak dapat merangsang panca inderanya melalui sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan dan perasaan.
- 6) Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala, tangan, ataupun kaki sesuai dengan lagu.

### **Pertemuan Ketiga Siklus I**

Pertemuan ketiga pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Agustus 2022, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan itu bertema Binatang/Peliharaan/Bebek, dan kegiatan motorik kasar yang akan dilakukan untuk penerapan metode bermain gerak dan lagu. Adapun kegiatan dalam proses kegiatan sebagai berikut:

#### **a. Kegiatan Awal**

- 1) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris membentuk lingkaran. Peneliti mengajak anak didik untuk mengucapkan salam pembuka dan sapaan sebelum kegiatan belajar dimulai. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib.
- 2) Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu anak untuk memimpin duduk yang rapi, berdo'a lalu mengucapkan salam.
- 3) Peneliti menyapa anak dan menanyakan kabarnya kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak.
- 4) Peneliti menanyakan siapa yang menciptakan diri kita, dan lanjut absensi dan menanyakan kepada anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini.

b. Kegiatan Inti

- 1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu tentang binatang peliharaan bebek.
- 2) Pada saat proses kegiatan berlangsung peneliti mengenalkan siapa yang menciptakan bebek, apa ciri-ciri bebek dan dimana tempat tinggal bebek. Kemudian anak disuruh menulis angka 2 dan mengubahnya menjadi gambar bebek sesuai dengan yang pendidik contohkan.
- 3) Mengarsir gambar bebek
- 4) Guru mengajak anak kuntutuk bernyanyi sesuai tema yaitu gerakan binatang, untuk dinyanyikan bersama-sama. Pada saat kegiatan berlangsung menggerakkan anggota tubuh sesuai lirik lagu, peneliti melihat cara anak secara langsung dalam proses kegiatan ini. Sudah mulai ada yang bisa menirukan tanpa bantuan pendidik meski masih agak susah untuk menirukan masih tidak dapat terhitung dalam mengikuti gerakannya. Setelah semua kegiatan selesai anak diperbolehkan untuk istirahat, makan dan bermain-main diluar kelas ataupun halaman sekolah.

c. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini pendidik melakukan Tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menginformasikan untuk

kegiatan besok, berdoa salam, dan berbaris dengan rapi sebelum pulang.

d. Refleksi

Refleksi pada Siklus I dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan III. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan selanjutnya.

- 1) Sebagian anak masih banyak yang kesusahan untuk menirukan gerakannya sesuai dengan lirik lagu dan gerakan.
- 2) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan pendidik untuk menirukannya.
- 3) Anak mampu melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian.
- 4) Anak dapat merangsang panca inderanya melalui sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan dan perasaan.
- 5) Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala, tangan, ataupun kaki sesuai dengan lagu.

**Hasil Observasi/ Pengamatan.**

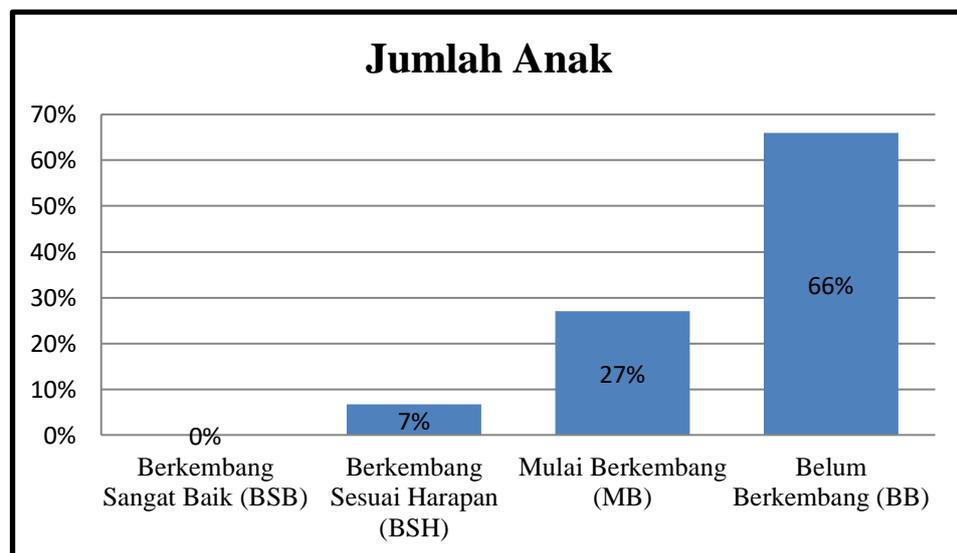
Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan motorik kasar melalui gerak dan lagu. Berikut hasil pengamatan anak dalam meningkatkan

motorik kasar melalui kegiatan gerak dan lagu pada siklus I pertemuan ke-I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pengamatan Penerapan Metode Bermain**  
**Gerak dan Lagu pada Siklus I (Pertemuan Ke-I)**  
**Pada Tanggal 15 Agustus 2022**

No.	Kriteria	Jumlah Anak
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1
3.	Mulai Berkembang (MB)	4
4.	Belum Berkembang (BB)	10
Jumlah		15

**Gambar 4.3**  
**Hasil Pengamatan Penerapan Metode Bermain**  
**melalui Gerak dan Lagu pada Siklus I (Pertemuan Ke-I)**  
**Pada Tanggal 15 Agustus 2022**



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan awal penerapan metode bermain gerak dan lagu anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu hanya sebanyak 7% anak , setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan ke-I jumlah anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) masih 7% anak ,

sedangkan anak dalam kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 27% anak, dalam kategori Belum Berkembangan (BB) sebanyak 66% anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak dan lagu pada siklus I di pertemuan ke -I belum berhasil dicapai karena anak-anak yang mencapai kategori berkembangnya motorik kasar melalui kegiatan gerak dan lagu yang baik (Berkembang Sesuai Harapan/BSH) hanya sebanyak 7% anak saja. Hal tersebut belum mencapai target penelitian yang telah ditentukan yaitu 80% anak. Maka peneliti mengadakan penerapan metode gerak dan lagu selanjutnya, peneliti melakukan pengamatan pada pertemuan ke -2 untuk memperbaiki kegagalan di pertemuan pertama siklus 1.

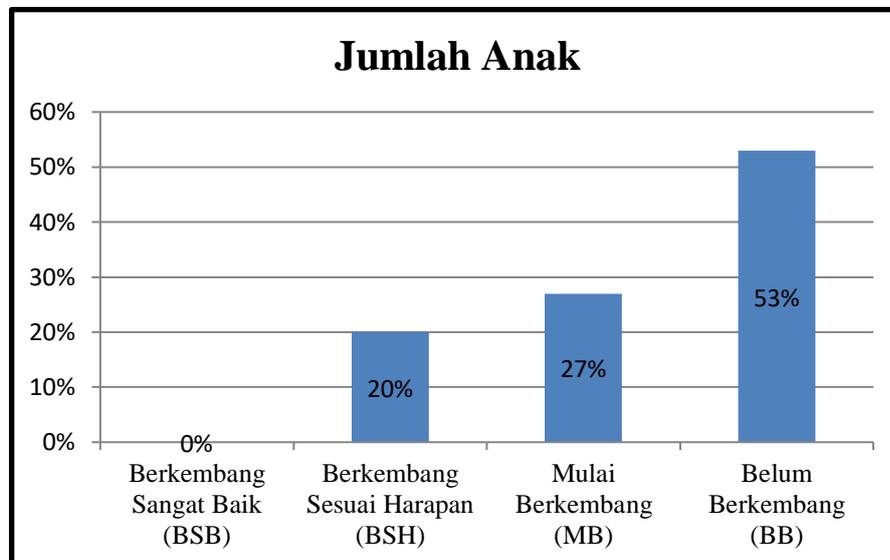
Pertemuan ke-2 Siklus 1 dapat dilihat tabel berikut ini:

Berikut hasil pengamatan nilai anak dalam upaya meningkatkan motorik kasar anak melalui metode bermain gerak dan lagu pada siklus I pertemuan ke -2 dapat dilihat tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak**  
**melalui Kegiatan bermain Gerak dan Lagu Pada Siklus I**  
**(Pertemuan Ke-2) Pada Tanggal 16 Agustus 2022**

No.	Kriteria	Jumlah Anak
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
3.	Mulai Berkembang (MB)	4
4.	Belum Berkembang (BB)	8
Jumlah		15

**Gambar 4.4**  
**Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak**  
**melalui Kegiatan Bermain Gerak dan Lagu Pada Siklus I (Pertemuan**  
**Ke-2) Pada Tanggal 16 Agustus 2022**



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus I pertemuan ke-2, anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu hanya sebanyak 7% anak, setelah dilakukan tindakan pada pertemuan ke-2 jumlah anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) meningkat sedikit menjadi 20% anak, dalam kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 27% anak, dalam kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 53% anak.

Berdasarkan dari hasil observasi dan pengamatan data di atas menunjukkan bahwa motorik kasar anak dalam kegiatan gerak dan lagu belum berhasil dicapai karena anak yang mencapai kategori memiliki perkembangan motorik kasar yang baik (Berkembang Sesuai Harapan) hanya sebanyak 20% anak saja. Hal tersebut masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 80% anak .Maka peneliti

mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-3 untuk memperbaiki kekurangan di pertemuan ke-2 siklus 1.

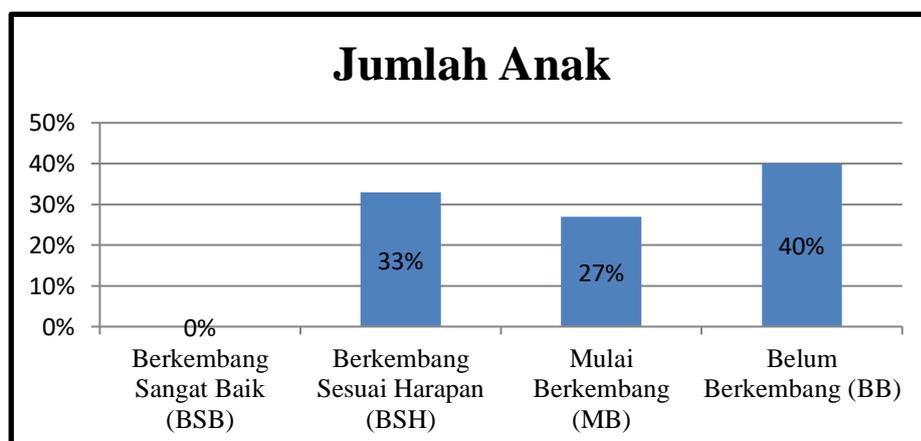
### **Pertemuan ke-3 Siklus 1**

Berikut hasil pengamatan nilai anak-anak dalam upaya meningkatkan motorik kasar anak melalui metode bermain gerak dan lagu pada siklus I pertemuan ke -3 dapat dilihat tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak**  
**melalui Kegiatan Bermain Gerak dan Lagu Pada Siklus I di**  
**(Pertemuan Ke-3) Pada Tanggal 18 Agustus 2022**

No.	Kriteria	Jumlah Anak
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	5
3.	Mulai Berkembang (MB)	4
4.	Belum Berkembang (BB)	6
Jumlah		15

**Gambar 4.5**  
**Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak**  
**melalui Kegiatan Bermain Gerak dan Lagu Pada Siklus I di (Pertemuan**  
**Ke-3) Pada Tanggal 18 Agustus 2022**



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus I pertemuan ke-2 anak yang Berkembang

Sesuai Harapan (BSH) yaitu hanya sebanyak 20% anak, setelah dilakukan tindakan pada pertemuan ke-3 jumlah anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) mengalami peningkatan sebanyak 13% sehingga menjadi 33%, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 27% anak, dan kategori belum berkembang (BB) sebanyak 40% anak.

Berdasarkan dari hasil observasi dan pengamatan data diatas menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar anak dalam kegiatan gerak dan lagu belum berhasil dicapai meskipun ada peningkatan sedikit. Selanjutnya, anak yang mencapai kategori perkembangan motorik kasar yang baik (Berkembang Sesuai Harapan) sebanyak 33% anak dan tidak mengalami perubahan yang signifikan. Dengan hasil tersebut penelitian masih belum mencapai target yang telah ditentukan, karena indikator keberhasilan yaitu sebanyak 80% anak.

Dengan hasil tersebut maka peneliti melakukan evaluasi sebelum melanjutkan tindakan penelitian disiklus II.

### **Refleksi**

Dari hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti. Pada saat kegiatan bermain gerak dan lagu untuk mengembangkan motorik kasar, peneliti menemukan masalah yang menyebabkan adanya kendala dalam proses kegiatan penelitian. Dari beberapa permasalahan tersebut peneliti menemukan hal-hal yang menjadi hambatan pada tindakan Siklus I, yang ditemukan pada pelaksanaan siklus 1 pertemuan

ke-1 dan ke-2. Berikut kendala yang ditemukan pada siklus I sebagai berikut:

1. Sebagian besar anak masih butuh bantuan pendidik untuk menirukannya.
2. Anak masih banyak yang kesusahan untuk menirukan gerakannya
3. Anak enggan atau tidak tertarik untuk menggerakkan badanya.
4. Anak belum mampu melakukan keseimbangan, dan kelincahan
5. Sebagian anak dapat merangsang panca inderanya melalui sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan dan perasaan.

Selanjutnya, kendala yang ditemukan peneliti pada siklus I pertemuan ke-3 yaitu:

1. Anak masih banyak yang kesusahan untuk menirukan gerakannya.
2. Sebagian besar anak masih butuh bantuan pendidik untuk menirukannya.
3. Anak belum mampu melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian.
4. Sebagian besar anak masih bingung tentang pengenalan anggota tubuhnya.
5. Sebagian anak dapat merangsang panca inderanya melalui sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan dan perasaan yang masih tergolong sedikit.
6. Sebagian anak mampu mengekspresikan gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan lagu.

Dengan demikian untuk mengembangkan motorik kasar pada anak kelompok B di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan melalui kegiatan gerak dan lagu perlu dilanjutkan pada tindakan siklus berikutnya yaitu siklus II. Sebab, pada siklus I peneliti menemukan data yang belum sesuai indikator keberhasilan penelitian. Selain itu juga peneliti perlu melakukan tindakan perbaikan terhadap kendala yang ditemukan pada Siklus I. Selanjutnya, langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti harus mampu mengendalikan anak-anak dalam kelas agar penerepan media lagu untuk meningkatkan motorik kasar anak menjadi sangat efisien.
2. Peneliti harus mengulang-ulang agar anak mudah mengingat
3. Untuk menerapkan media lagu ini sebaiknya tidak hanya dilakukan didalam kelas bisa juga dilakukan diluar kelas.

## **Pelaksanaan Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Pada tahap Siklus II perbaikan perlu dilakukan oleh peneliti karena pelaksanaan tindakan pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan. Dengan demikian maka adanya refleksi pada siklus I, diharapkan dapat memberikan perubahan pada proses dan hasil siklus II menjadi lebih baik serta dapat mencapai indikator keberhasilan.

Pada tahap siklus II, kegiatan yang dilakukan tetap sama yaitu gerak dan lagu. Pelaksanaan penelitian di TK Cahaya Bunda Lampung

Selatan dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Adapun tahap kegiatan perencanaan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus II
- 2) Melakukan koordinasi dengan pendidik sebagai kolaborator penelitiannya itu sebagai pelaksana tindakan.
- 3) Merencanakan dan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan motorik kasar anak di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan
- 4) Peneliti dan kolabolator mempersiapkan lagu dan gerakan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- 5) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan motorik kasar dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera dan tripod.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

- 1) Pertemuan Pertama Siklus II

Pertemuan Pertama pada tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 22 Agustus 2022, yang berlangsung dari pukul 07.30 - 10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu dengan tema Binatang/ Buas/ Monyet, kegiatan motoric kasar yang akan di lakukan adalah gerak dan lagu bersama teman dan dibagi

kelompok disetiap kelompok terdiri 5 orang anak dalam proses kegiatan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Sebelum masuk kedalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Peneliti mengajak anak-anak untuk mengucapkan 5 butir Pancasila dan sapaan pembuka pembelajaran yang menarik kepada anak di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan.
- (2) Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk melakukan tepukan-tepukan sebelum masuk kedalam kelas setelah itu pendidik memberikan aba-aba untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib.
- (3) Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu anak untuk memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.
- (4) Peneliti menyapa anak dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek, membaca hadist ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak.
- (5) Peneliti bercerita pengalaman anak, dan lanjut absensi dan menanyakan kepada anak-anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini.

b) Kegiatan Inti

- (1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak hari ini. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan yang sudah direncanakan pada refleksi siklus I.
  - (2) Kegiatan inti selanjutnya berdiskusi tentang Binatang Buas Monyet, dan apa ciri-ciri dari monyet serta makanan monyet.
  - (3) Menempel pola origami membentuk gambar monyet
  - (4) Mewarnai gambar pisang makanan monyet dengan kunyit
  - (5) Kemudian mengajarkan anak bernyanyi dengan menggunakan lagu dengan judul gerakan binatang. Selanjutnya, peneliti memberikan tantangan kepada anak yang untuk mencotohkan gerakan seperti tadi yang diajarkan oleh peneliti. Perlakuan tindakan ini adalah untuk melihat sejauh mana keberanian anak dalam kegiatan yang dipahami anak di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan.
  - (6) Selanjutnya adalah anak -anak di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan yang berani maju kedepan kelas terlihat senang dan puas. Meskipun begitu, masih terdapat beberapa anak yang belum mampu melakukannya dengan baik dan benar.
- c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir peneliti melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan member pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan yang telah diberikan disetiap pertemuan. Selanjutnya, peneliti bertanya kepada anak “apakah sulit untuk mengikuti gerakan yang dilakukan oleh guru maupun peniliti”. Evaluasi pada siklus II ini perlu dilakukan untuk melihat perkembangan kemampuan anak dalam menggunakan dan mengombinasikan gerak tubuh sesuai dengan lagu yang telah peneliti berikan. Sebelum menutup kegiatan pembelajaran peneliti berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dan aktif dalam kegiatan apapun khususnya kegiatan yang berlangsung di dalam kelas.

d) Refleksi

Refleksi pada Siklus II dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan I. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada pertemuan selanjutnya.

- 1) Anak mampu melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian
- 2) Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala, tangan, ataupun kaki dengan gerakan yang benar.
- 3) Anak mampu melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian sesuai dengan contoh yang telah diberikan. .

## 2) Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan Kedua Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Agustus 2022, yang berlangsung dari pukul 07.30- 10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan itu menggunakan tema Binatang/ Buas/singa, kegiatan motorik kasaryang akan dilakukan dengan gerak dan lagu. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

### a) Kegiatan Awal

- 1) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Peneliti mengajak anak untuk bermain jaring laba-laba lalu setelah itu guru mengajak anak untuk mengucapkan 5 butir Pancasila dan sapaan pembuka pembelajaran yang menarik kepada anak-anak di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan
- 2) Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib.
- 3) Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu anak untuk memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.
- 4) Peneliti menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.

- 5) Peneliti bercerita pengalaman anak, dan lanjut absensi dan menanyakan kepada anak-anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini.

b) Kegiatan Inti

- 1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak hari ini. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan yang sudah direncanakannya yaitu Binatang/ Buas/ Singa.
- 2) Peneliti mengajak anak untuk berdiskusi mengenai binatang singa, siapa yang menciptakan binatang singa dan apa ciri-ciri dari binatang singa, apa makanannya dan dimana tempat tinggalnya.
- 3) Peneliti melakukan interaksi dengan anak melalui sesi tanya jawab tentang macam-macam binatang buas.
- 4) Menceritakan gambar yang sudah disediakan oleh peneliti dengan didampingi pendidik.
- 5) Menggambar kepala singa lalu mengkolase/ menempel gambar menggunakan daun kuning.
- 6) Selanjutnya, peneliti mengajak anak untuk bernyanyi dengan menggunakan gerakan yang berjudul “gerakan binatang”. Selanjutnya, peneliti memberikan tantangan kepada anak untuk mencotohkan gerakan seperti tadi yang diajarkan oleh peneliti. Hal ini peneliti lakukan untuk

melihat sejauh mana perkembangan anak, keberanian anak untuk menunjukkan hasil kegiatan yang telah mereka pahami. anak yang berani maju ke depan kelas terlihat senang. Sudah mulai banyak anak yang menirukan dan mulai berani maju kedepan.

c) Kegiatan Akhir

Pada tahap akhir pertemuan ke-2 siklus II, peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan. Seperti pada siklus sebelumnya, peneliti melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang apa saja kegiatan hari ini, apakah anak masih sulit untuk mengikuti gerakan yang dilakukan oleh peneliti. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak dalam mengembangkan motorik kasar dan mengombinasikan gerak sesuai dengan lagu yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Sebelum menutup pembelajaran pendidik berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dalam kegiatan apapun baik didalam kelas maupun di luar kelas.

d) Refleksi

Refleksi pada Siklus II dimaksudkan untuk membahas kendala yang dialami selama pertemuan ke-II. Kegiatan refleksi yang dilakukan sudah banyak peningkatan dari setiap

pertemuan. Dengan demikian, peneliti akan lebih teliti lagi untuk mengembangkan solusi-solusi untuk memecahkan persoalan yang telah banyak peneliti temukan di pertemuan-pertemuan sebelumnya. Hal ini bertujuan supaya pertemuan ke-Ketiga (terakhir) di siklus II dapat mencapai indikator keberhasilan penelitian.

### 3) Pertemuan Ketiga Siklus II

Pertemuan Ketiga Siklus II dilaksanakan anak pada hari Rabu, 24 Agustus 2022 yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema Bintang/Buas/ Burung Elang. kegiatan gerak dan lagu yang akan dilakukan adalah mengembangkan motorik kasar anak melalui gerak dan lagu yang dilakukan diluar kelas. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

#### a) Kegiatan Awal

- 1) Sebelum masuk kedalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing.
- 2) Peneliti mengajak anak –anak untuk mengucapkan 5 butir Pancasila. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib.

- 3) Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu anak untuk memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.
  - 4) Peneliti Menyapa anak dan menanyakan kabarnya kemudian membaca surat-surat pendek, doa-doa, dan membaca hadist yang diikuti oleh anak. Peneliti bercerita pengalaman anak, dan lanjut absensi dan menanyakan kepada anak-anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini.
- b) Kegiatan Inti
- 1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak hari ini. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan yang sudah direncanakan anak. Kegiatan yang disediakan oleh peneliti yaitu gerak dan lagu sesuai temayang telah disepakati diawal.
  - 2) Berdiskusi dengan anak tentang binatang buas burung elang, apa makanan burung elang serta ciri-cirinya.
  - 3) Satu-satu anak maju untuk Menirukan kepakan sayap burung terbang
  - 4) Usap abur pola burung elang dengan pewarna crayon
  - 5) Menghitung jari-jari burung elang sesuai gambar dan menulis lambang bilangannya

6) Menyanyikan lagu gerakan binatang bersama-sama.

Selanjutnya peneliti memberikan tantangan kepada anak untuk mencotohkan gerakan seperti yang diajarkan oleh peneliti. Hal itu dilakukan untuk melihat sejauh mana keberanian anak untuk menunjukkan hasil kegiatan yang mereka mengerti. Anak yang berani maju kedepan kelas terlihat senang dan puas. Sudah mulai banyak anak yang menirukan dan mulai berani maju kedepan. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak diperbolehkan untuk istirahat.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir di pertemuan ke-3 siklus II, pendidik dan peneliti mengevaluasi setiap kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan, seperti pada pertemuan sebelumnya peneliti mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang apa saja yang kita pelajari dalam kegiatan hari ini. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan motorik kasar anak, yang telah anak dapatkan dari kegiatan gerak dan lagu. Sebelum menutup kegiatan pembelajaran, pendidik berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dalam belajar. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan berdo'a untuk pulang yang dipimpin oleh Pendidik.

d) Refleksi

Selanjutnya, refleksi pada Siklus II dimaksudkan untuk membahas kendala yang dialami selama pertemuan ke-3. Kegiatan refleksi yang dilakukan sudah banyak peningkatan dari setiap pertemuan.

**c. Hasil Observasi/ Pengamatan**

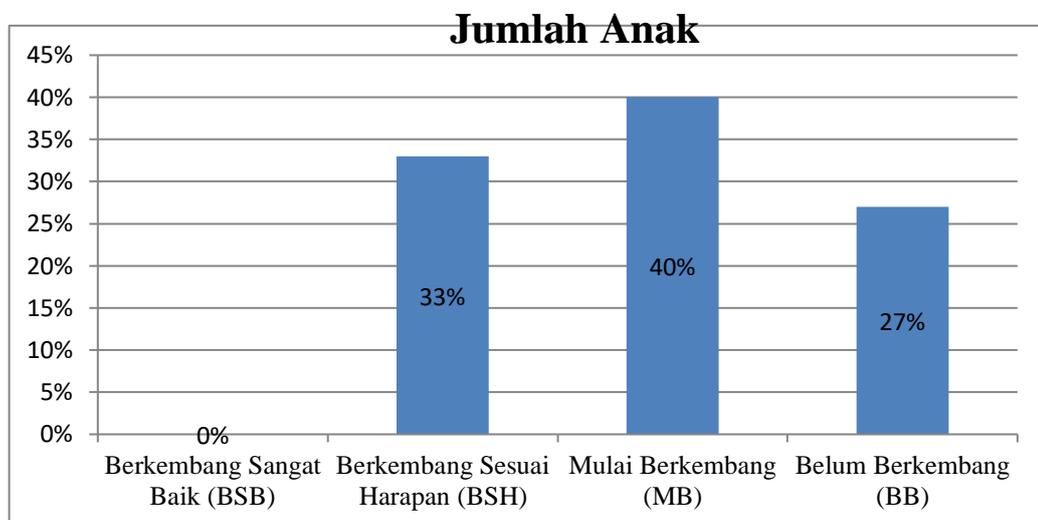
Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung di siklus II, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan motorik kasar anak melalui penerapan metode gerak lagu.

Berikut adalah hasil pengamatan anak dalam meningkatkan motorik kasar melalui kegiatan penerapan gerak tubuh sesuai dengan tema dan lagu yang sudah peneliti berikan sebelumnya. Selanjutnya, peneliti memaparkan data hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-I dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar**  
**Melalui Kegiatan Bermain Gerak dan Lagu pada Siklus II**  
**(Pertemuan Ke-I) Pada Tanggal 22 Agustus 2022**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	5
3.	Mulai Berkembang (MB)	6
4.	Belum Berkembang (BB)	4
Jumlah		15

**Gambar 4.6**  
**Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar**  
**Melalui Kegiatan Bermain Gerak dan Lagu pada Siklus II**  
**(Pertemuan Ke-I) Pada Tanggal 22 Agustus 2022**



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan peneliti mengenai Peningkatan motorik kasar anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu sebanyak 33% anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan ke-I jumlah anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) belum mengalami peningkatan, sedangkan dalam kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 40% anak, dalam kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 27% anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa peningkatan motorik kasar anak melalui penerapan metode bermain gerak dan lagu pada siklus II pertemuan ke-I belum berhasil dicapai karena anak yang termasuk ke dalam kategori (Berkembang Sesuai Harapan/BSH) sebanyak 33%. Hal tersebut belum mencapai target

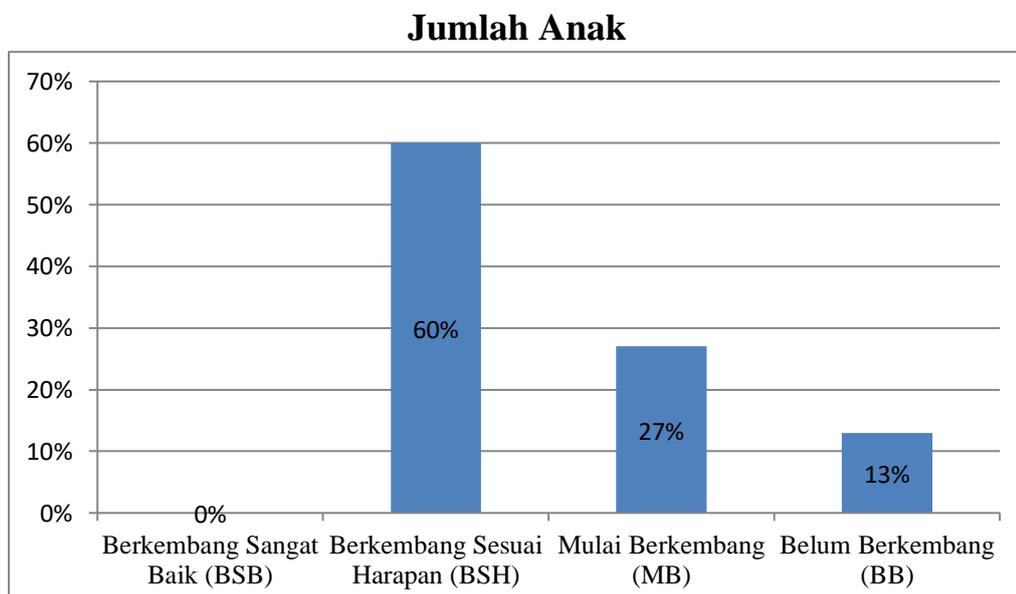
indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 80% anak. Dengan demikian, maka peneliti melanjutkan pengamatan pada pertemuan ke-2 siklus II.

Berikut adalah hasil pengamatan nilai anak dalam meningkatkan motorik kasar anak melalui kegiatan bermain gerak dan lagu pada siklus II pertemuan ke-3 dapat dilihat tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar**  
**Melalui Kegiatan Bermain Gerak dan Lagu pada Siklus II**  
**(Pertemuan Ke-II) Pada Tanggal 23 Agustus 2022**

No.	Kriteria	Jumlah Anak
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	9
3.	Mulai Berkembang (MB)	4
4.	Belum Berkembang (BB)	2
Jumlah		15

**Gambar 4.7**  
**Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar**  
**Melalui Kegiatan Bermain Gerak dan Lagu pada Siklus II**  
**(Pertemuan Ke-II) Pada Tanggal 23 Agustus 2022**



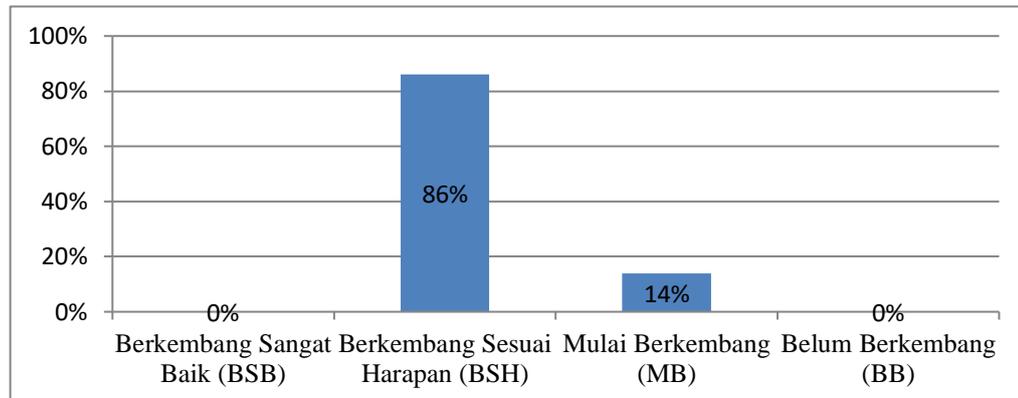
Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus II pertemuan ke-I, anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu hanya sebanyak 33% anak, setelah dilakukan tindakan pertemuan ke-2 jumlah anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) meningkat menjadi 60% anak sedangkan dalam kategori Mulai Berkembang (MB) pada pertemuan ke-3 sebanyak 27% anak, dalam kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 13% anak. Meskipun demikian, hal tersebut belum mencapai target indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 80% anak. Dengan demikian, maka peneliti melanjutkan pengamatan pada pertemuan ke-3 siklus II.

Berikut adalah hasil pengamatan nilai anak dalam meningkatkan Motorik kasar anak melalui kegiatan bermain gerak dan lagu pada siklus II pertemuan ke-3 dapat dilihat tabel berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar**  
**Melalui Kegiatan Bermain Gerak dan Lagu pada Siklus II**  
**(Pertemuan Ke-III) Pada Tanggal 24 Agustus2022**

No.	Kriteria	Jumlah Anak
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	13
3.	Mulai Berkembang (MB)	2
4.	Belum Berkembang (BB)	0
Jumlah		15

**Gambar 4.8**  
**Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar**  
**Melalui Kegiatan Bermain Gerak dan Lagu pada Siklus II**  
**(Pertemuan Ke-III) Pada Tanggal 24 Agustus 2022**



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus II pertemuan ke-I, anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu sebanyak 33% anak, setelah dilakukan tindakan pertemuan ke-2 jumlah anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 60% anak, selanjutnya pertemuan ke-3 jumlah anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) meningkat menjadi menjadi 86% anak, sedangkan dalam kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 14% anak, dalam kategori Belum Berkembang (BB) sudah tidak ada.

Hasil pengamatan pada observasi tabel diatas menunjukkan bahwa upaya meningkatkan motorik Kasar anak melalui kegiatan bermain gerak dan lagu sudah berhasil mencapai target indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu meningkatkan Motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan bermain gerak dan lagu di TK Cahaya

Bunda Lampung Selatan dalam kategori baik (Berkembang Sesuai Harapan/BSH) sebanyak 86% anak.

Dengan demikian, maka penerapan metode bermain gerak dan lagu untuk meningkatkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun kelompok B di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan dinyatakan berhasil.

Kemudian refleksi pada Siklus II dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti. Permasalahan yang diperoleh pada tindakan Siklus I sudah diperbaiki pada Siklus II. Setelah itu, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berjalan dengan baik dan anak mulai terlihat semangat, antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang telah diberikan, karena anak dapat terlibat secara langsung dalam mengikuti pembelajaran sehingga anak tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pendidik di kelasnya.

Selanjutnya, peneliti masih menemukan 2 anak yang masih belum memenuhi indikator keberhasilan. Hal tersebut tidak menjadi masalah disebabkan secara keseluruhan peningkatan motorik kasar anak melalui kegiatan bermain gerak dan lagu pada anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan telah mengalami peningkatan yang signifikan. Pencapaian hasil peningkatan motorik kasar anak di TK Cahaya Bunda melalui bermain gerak dan lagu telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu sebanyak 13 anak didik dari 15 anak termasuk kedalam kriteria sangat baik. Temuan penelitian tersebut dapat dilihat dari data hasil

pengamatan yang telah dicapai oleh anak. Dengan demikian maka penelitian sudah dapat dihentikan di Siklus II, sebab indikator keberhasilan sudah tercapai yaitu 13 anak dari 15 anak termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 86%. Berdasarkan penjelasan data diatas ini menunjukkan bahwa penerapan metode gerak lagu untuk meningkatkan motorik kasar anak telah mencapai indikator keberhasilan di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan Tahun Ajaran 2021/2022 .

**d. Refleksi**

Refleksi pada siklus II pada akhir siklus oleh peneliti. Hambatan-hambatan yang diperoleh pada tindakan siklus I sudah diatasi pada siklus II. Kegiatan berjalan dengan lancar dan anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan yang diberikan, karena dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran sehingga tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pendidik.

Adapun masih ditemukan satu dua anak didik yang masih belum memenuhi kriteria dan aspek pemecahan masalah belum memenuhi indikator keberhasilan, tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah disebabkan secara keseluruhan peningkatan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak dan lagu pada kelompok B TK Cahaya Bunda Lampung Selatan telah mengalami peningkatan yang signifikan. Motorik kasar melalui bermain gerak dan lagu telah memenuhi indikator yang ditetapkan, yaitu sebanyak 13 anak dari 15 anak yang

masuk dalam MB dan BSH. Hal tersebut dapat dilihat dari pengamatan yang dicapai oleh anak. Oleh karena itu, penelitian dinyatakan selesai dan dapat dihentikan sampai siklus II.

## **B. Pembahasan**

Pembelajaran gerak dan lagu adalah bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang sangat berhubungan erat, karena irama lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf. Sehingga cara belajar yang baik bagi anak adalah melalui lagu dan gerakannya.<sup>51</sup> Berdasarkan uraian tersebut dapat dibuat kesimpulan bahwa latihan gerak tubuh dengan irama lagu dapat meningkatkan dan mengendalikan pusat syaraf dalam mengontrol pola perkembangan motorik kasar anak.

Berdasarkan data dan temuan penelitian di lapangan, kegiatan gerak dan lagu dapat meningkatkan motorik kasar anak. Dengan metode gerak dan lagu anak lebih sempurna, dan terkoordinasi dengan baik, seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan anak. Anak-anak di TK Cahaya Bunda sudah terlihat mampu mengontrol dan mengoordinasikan gerakan anggota tubuhnya seperti tangan dan kaki dengan baik. Selanjutnya, indikator yang diharapkan dalam meningkatkan motorik kasar anak usia dini usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

1. BB : Belum Berkembang Anak masih butuh bimbingan pendidik untuk melakukan gerak dan lagu.

---

<sup>51</sup>Artiana Cahya Pratiwi, Penerapan Metode Bermain Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik, (Jambi: UIN Sulthan Thaha, 2021). 8-11

2. MB : Mulai Berkembang anak mulai bisa meskipun sedikit demi sedikit masih dibantu pendidik.
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan anak mulai mandiri tanpa dibantu pendidik.
4. BSB : Berkembang Sangat Baik anak bisa melakukan secara mandiri dan sudah bisa membantu temanya yang belum bisa.

Adapun temuan penelitian di Cahaya Bunda, adalah sebagai berikut:

3. Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan motorik kasar anak usia dini melalui gerak dan lagu di TK Cahaya Bunda dapat dikategorikan baik hal ini dapat dilihat berdasarkan data observasi dan dokumentasi.
4. Adanya peningkatan motorik kasar anak usia dini melalui metode bermain gerak dan lagu pada TK Cahaya Bunda. Pernyataan tersebut sesuai dengan data hasil observasi yang telah peneliti laksanakan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil Penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode bermain gerak dan lagu dapat meningkatkan motorik kasar anak pada TK Cahaya Bunda Desa Rulung Sari Lampung Selatan. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan motorik kasar anak pada setiap siklusnya terus mengalami peningkatan. Pada siklus pertama terdapat Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 33% anak, Mulai Berkembang (MB) 40% anak, Belum Berkembang (BB) 27% anak . Dan pada siklus II Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 86%, Mulai Berkembang (MB) 14% anak, dan Belum Berkembang (BB) 0% anak.

Dengan demikian maka peneliti membuat kesimpulan bahwa penerapan metode bermain gerak dan lagu dapat meningkatkan motorik kasar anak usia dini di TK Cahaya Bunda Desa Rulung Sari Kecamatan Lampung Selatan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran yaitu untuk meningkatkan motorik kasar anak, sebaiknya pendidik harus berkreasi dan bervariasi dalam melakukan pembelajaran, pendidik harus menggunakan metode yang mudah, murah dan menarik, agar anak dapat dengan mudah memahami pembelajaran dengan perasaan yang senang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir Gufron, *Perkembangan Kreativitas Anak didik Taman Kanak didik-Kanak didik ( Studi Komparatif TK Sekar Jepara & RA Darul Hikmah Jepara)*, Jurnal Tarbawi vol. 15. No. 1. Januari-Juni 2018.
- Anggiti Albi dan Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bojong Genteng: CV Jejaka. 2018.
- Chamdan,” Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak didik Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Anak Didik Kelompok B di RA Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2017/2018”, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018).
- Cristie Febrianto, Tri Supartini, *Like Pangemanan, Metode Pembelajaran Dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Blajar Firman Tuhan*, Jurnal Jaffray, Vol. 17, No. 1 (April 2019)
- Darmadi, E. Jurnal, *Peran tutor dalam meningkatkan kreativitas anak didik usia dini*, 2007.
- Departemen pendidikan (2006) *Model pelatihan pelatih (TOT) pembelajaran anak didik usia dini melalui metode gerak dan lagu bagi pendidikan PAUD; balaipengembangan pendidikan luar sekolah dan pemuda ( BP-PLSP) Regional II Jayagiri Bandung*.
- Departemen Agama, RI, *Al-Qur’an Q.S Ar-Rahman Ayat 3-4* (Bandung CV Penerbit Diponegoro, 2008)
- Diana Vidya Fakhriyani, *Pengembangan Kreativitas Anak didik Usia Dini*, Didaktika Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains, vol. 4, No.2, Desember 2016.
- Didik Ardi Santoso. *Urgensi pembelajaran musik bagi anak didik usia dini*, Jurnal IKIP, Tahun 2019.
- Direktor PAUD. *Informasi tentang pendidikan anak didik usia dini pendidikan*. Depdiknas, 2001. Sunanih, ” *kemampuan membaca huruf abjad bagi anak didik usia dini bagian dari perkembangan bahasa*”, jurnal pendidikan, Universitas muhammadiyah tasikmalaya
- Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Kencana, 2011.

- Fitriah Hayati, *Peningkatan Kreativitas Bermain Musik Anak didik Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Barang Bekas*, Jurnal UIN Ar-Raniry, Volume 1. Nomor 2. Januari-Juni 2016.
- Hazlina Fauziah, “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak didik Usia 5-6 Tahun Melalui Bermain Balok Di RA Nurul Hasanah Jl. Andansari Kel. Terjun Medan Mrelan T.A. 2017/2018”, Medan: Universitas Islam Negri Sumatera Utara, 2017.
- Indah Permata Sari, “Mengembangkan Kreativitas Anak didik Usia Dini Melalui Permainan Melipat Origami Pada Siswa Kelompok B2 Geomerlang Sukarame Bandar Lampung.( Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negri Raden Intan Lampung, 1438/2016 M).
- J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Jamilah, *Pengembangan Kreativitas Anak didik Usia Dini Melalui Musik di TK Alhamdulillah Bantul Yogyakarta*, Yogyakarta: Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, 2015.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Moloing dan Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- M. Ihsan Dacholfany, Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak didik Usia Dini Menurut Konsep Islam*, (Jakarta: Amzah, 2018).
- Observasi Di PAUD Cahaya Bunda Lampung Selatan*, 20 Juni 2022.
- Peny Husna Handayani, Apiek Gandamana, dan Farihah, *Pengembangan Kreatifitas Anak didik Usia Dini Dalam Keluarga*, Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera, Vol. 15 (2) Desember 2017.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 146 Tahun 2014, Kurikulum 2013 Pendidikan Anak didik Usia Dini, Pasal 1
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014

- Petir Lalang Bhawono, *Metode Pembelajaran Lagu Anak didik Pada Anak didik Usia Dini di SPS Pos PAUD Sekecamatan Godean*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian Ke-3*, Yogyakarta: Kencana, 2013.
- Samsu, *Metode Penelitian (teori dan Apikasi penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017.
- Slamento, 2005, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- W., Sri Anitahand, dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Sri Mulyati dan Amalia Aqmarina Sukmawijaya, *Meningkatkan Kreativitas Pada Anak didik*, *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, Vol 2, No.2, Mei 2013.
- Sudjana, D. *Pendidikan nonformal (nonformal education) wawasan, sejarah perkembangan, filsafat, teori pendukung, asas*. Bandung. Falah production. 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&C*, Cet. Ke 8, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suyatmi, "Meningkatkan Kreativitas Anak didik Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Anak didik Kelompok A di TK ABA NGABEN 2", Yogyakarta; Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, Surabaya: Rosda Karya, 2011.
- Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Nomer 20 Tahun 2003.
- Undang- Undang RI Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, CV. Mini Jaya Abadi Jakarta, 2003.

# LAMPIRAN

## AMPIRAN 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : /In.28.1/J/TL.00/00/0000  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Uswatun Hasanah (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MIFTA HUL JANNAH**  
NPM : 1801033001  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : **PENERAPAN METODE BERMAIN GERAK DAN LAGU UNTUK  
MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK  
CAHAYA BUNDA LAMPUNG SELATAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 00 0000  
Belum di proses,



Edo Dwi Cahyo M.Pd

LAMPIRAN 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2051/ln.28.1/J/TL.00/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA TK CAHAYA BUNDA RULUNG SARI KECAMATAN NATAR KABUPA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **MIFTA HUL JANNAH**  
NPM : 1801033001  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : **MENGEMBANGKAN KREATIFITAS ANAK USIA DINI MELALUI LAGU ANAK-ANAK PADA KELOMPOK BERMAIN TK CAHAYA BUNDA DESA RULUNG SARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

untuk melakukan *pra-survey* di TK CAHAYA BUNDA RULUNG SARI KECAMATAN NATAR KABUPA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Juni 2021  
Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
  
Hasanah, M.Pd.I  
881019 201503 2 008

### LAMPIRAN 3

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**  
**TAMAN KANAK-KANAK (TK)**  
**CAHAYA BUNDA**  
**Akreditasi B. NPSN 69925950**  
*Alamat : Desa Rulung Sari, Kec. Natar Kab. Lampung Selatan KP. 35362*

---

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah TK Cahaya Bunda menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : MIFTAHUL JANNAH  
Npm : 1801033001  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Instansi : IAIN Metro

Yang tersebut telah benar-benar melakukan pra Survey guna menyusun skripsi dengan judul "Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Lagu Anak-Anak Pada Kelompok Bermain TK Cahaya Bunda Desa Rulung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat di gunakan sebagai mana mestinya.

Rulung Sari, 10 Januari 2022  
Kepala TK Cahaya Bunda

  
MIARSIH, S.Pd  
NIP. PK 1974072020300001

## LAMPIRAN 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### **SURAT TUGAS**

Nomor: B-3687/In.28/D.1/TL.01/07/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MIFTA HUL JANNAH**  
NPM : 1801033001  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK CAHAYA BUNDA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE BERMAIN GERAK DAN LAGU UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK CAHAYA BUNDA LAMPUNG SELATAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 28 Juli 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



## LAMPIRAN 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3686/In.28/D.1/TL.00/07/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA TK CAHAYA BUNDA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3687/In.28/D.1/TL.01/07/2022, tanggal 28 Juli 2022 atas nama saudara:

Nama : **MIFTA HUL JANNAH**  
NPM : 1801033001  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK CAHAYA BUNDA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE BERMAIN GERAK DAN LAGU UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK CAHAYA BUNDA LAMPUNG SELATAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 Juli 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kefembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003

## LAMPIRAN 6

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)  
TAMAN KANAK-KANAK (TK)  
CAHAYA BUNDA  
NPSN 69925950  
Terakreditasi B**  
*Alamat : Desa Rulung Sari, Kec. Natar Kab. Lampung Selatan KP. 35362*

---

Hal : Balasan Izin Research

Kepada Yth.  
**Ketua Jurusan  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Edo Dwi Cahyo, M.Pd  
di Tempat**

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:  
Nama : Miarsih,S.Pd  
Jabatan : Kepala TK Cahaya Bunda

Menerangkan bahwa,

Nama : Mifta Hul Jannah  
NPM : 1801033001  
Mahasiswa : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada lembaga kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

**“PENERAPAN METODE BERMAIN GERAK DAN LAGU UNTUK  
MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK CAHAYA  
BUNDA LAMPUNG SELATAN”**

Demikian surat balasan ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Rulung Sari, 18 Juli 2022  
Kepala TK Cahaya Bunda  
  
**MIARSIH, S.Pd**



## LAMPIRAN 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

### **BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PIAUD**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Mifta Hul Jannah  
NPM : 1801033001  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE BERMAIN GERAK DAN LAGU UNTUK  
MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI  
TK CAHAYA BUNDA LAMPUNG SELATAN

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 November 2022  
Ketua Prodi PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

## LAMPIRAN 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1420/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Mifta Hul Jannah  
NPM : 1801033001  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801033001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 November 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

LAMPIRAN 9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Mifta Hul Jannah  
NPM : 1801033001

Jurusan : PIAUD  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Jum'at/ 11-6-2021		- Gunakan aplikasi mendeleey / zotero dalam penulisan skripsi	
2	Senin/ 9-5-2022		- Sesuaikan dengan pedoman skripsi  - Pakei footnote kalian bodynote  - Bab III Perbaiki!	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PIAUD

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**  
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**  
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Mifta Hul Jannah  
NPM : 1801033001

Jurusan : PIAUD  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 23-5-2022	✓	- Bab I - II Acc - Bab III di perbaiki	
	Rabu 25-5-2022	✓	Bab I - III Acc untuk di sempurnakan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PIAUD

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**  
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**  
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Mifta Hul Jannah  
NPM : 1801033001

Jurusan : PIAUD  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin/ 1 Agustus 2022		Acc Out line Acc APD	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I  
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I  
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Mifta Hul Jannah  
NPM : 1801033001

Prodi : PIAUD  
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu / 6 Juli 2022		Outline Tesis APD Tesis  - Instrumen wawancara di Perbaiki !	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**  
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Mifta Hul Jannah  
NPM : 1801033001

Prodi : PIAUD  
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 15 Juni 2022		Acc culture Acc APO	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd  
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I  
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Mifta Hul Jannah  
NPM : 1801033001

Prodi : PIAUD  
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 19 Septem ber 2022		- Revisi Bab I - V	
	Kamis 23 Septemb er 2022		- Revisi Bab II Perbaiki teori dan menambahkan referensi artikel / buku dari dosen PIAUD IAIN METRO	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**  
NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Mifta Hul Jannah  
NPM : 1801033001

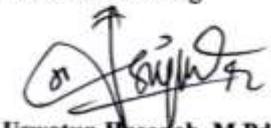
Prodi : PIAUD  
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 21 Desember 2022		- Acc Bab II - Revisi Bab II - V	
	Rabu 20 Desember 2022		- Acc Bab I - V Untuk dimunagoryahkan	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PIAUD

  
Edo Dwi Cahyo, M.Pd  
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

  
Uswatun Hasanah, M.Pd.I  
NIP. 19881019 201503 2 008

## **LAMPIRAN 10**

### **PENERAPAN METODE BERMAIN GERAK DAN LAGU UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK CAHAYA BUNDA LAMPUNG SELATAN**

#### ***OUTLINE***

Halaman Sampul  
Halaman Judul  
Halaman Persetujuan  
Halaman Nota Dinas  
Halaman Pengesahan  
Abstrak  
Halaman Orisinalitas Penelitian  
Halaman Motto  
Halaman Persembahan  
Halaman Kata Pengantar  
Daftar Isi  
Daftar Tabel  
Daftar gambar  
Daftar Lampiran

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Metode Bermain Gerak Dan Lagu
  1. Gerak dan Lagu
  2. Karakteristik Gerak dan Lagu Anak didik Usia Dini
  3. Tujuan Gerak dan Lagu
  4. Proses Latian Antara Gerak Dan Lagu
  5. Fungsi dan Manfaat Gerak Dan Lagu
- B. Motorik Kasar Anak Usia Dini
  1. Pengertian Motorik Kasar Anak Usia Dini
  2. Prinsip Perkembangan Motorik Ksar
  3. Tujuan Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini
  4. Fungsi Motorik Kasar

5. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini
- C. Penerapan Metode Bermain Gerak dan Lagu Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun
  1. Pengertian Anak Usia Dini
  2. Metode Kegiatan Bermain Gerak Dan Lagu
  3. Kemampuan Motorik Kasar Anak
- D. Hubungan Kemampuan Fisik Motorik Kasar dengan Metode Gerak dan Lagu
- E. Hipotesis Tindakan

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Rencana Tindakan
  1. Siklus I
  2. Siklus II
- E. Teknik Pengumpulan Data
  1. Observasi
  2. Dokumentasi
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisa Data
  1. Reduksi Data
  2. Penyajian Data
  3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi
- H. Indikator Keberhasilan

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

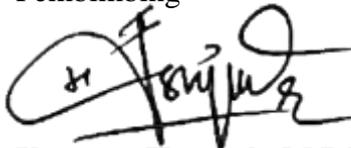
- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
  1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Cahaya Bunda Lampung Selatan
  2. Visi, Misi dan Tujuan di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan
  3. Sarana dan Prasarana di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan
  4. Data Anak Didik di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan
  5. Data Pendidik di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan
  6. Struktur TK Cahaya Bunda Lampung Selatan
  7. Denah Lokasi di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan
- B. Deskripsi Data Hasil penelitian
  1. Penerapan Metode Bermain Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak didik Usia 5-6 Tahun Di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan.
- C. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui Dosen  
Pembimbing



**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**  
NIP. 19881019 201503 2 008

Metro, Maret 2023  
Peneliti



**Mifta Hul Jannah**  
NPM. 1801033001

**Lampiran 11****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK DI KELAS**

Nama Sekolah :  
 Kelompok/ Semester :  
 Siklus/ Pertemuan :  
 Tema/ Subtema :  
 Hari/ Tanggal :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Merumuskan dan membuat RPPH				
2	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak didik				
3	Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan				
4	Pengelolaan kelas				
5	Mengembangkan materi pembelajaran				
6	PembelajaranMelaksanak didikan pembelajaran secara runtut				
7	Membimbing anak didik dalam memahami langkah-langkah menyanyikan lagu beserta gerakannya				
8	Membimbing anak didik yang mengalami kesulitan				
9	Melatih anak didik untuk berani bertanya dan maju kedepan				
10	Pendekatan kepada anak didik yang kurang aktif				
11	Pendidik mengajak anak didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan				
12	Menutup kegiatan pembelajaran				
13	Mengadakan evaluasi				
Jumlah					
Persentase					

Keterangan: berilah tanda (v) pada kolom yang sesuai. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P= Persentase

F= Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N= Jumlah frekuensi/ nilai maksimal

## Lampiran 12

### LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Nama Anak Usia Dini :

Kelompok/ Semester :

Siklus/ Pertemuan :

Tema/ Subtema :

Hari/ Tanggal :

No	Aspek Yang Dinilai	PENILAIAN				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah.					
2	melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur.					
3	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan permainan fisik dengan aturan					
4	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas.					

#### Skala Penelitian:

1.BB (Belum Berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru

2.MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru

3.BSH (Berkembang sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara Mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru

4.BSB (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temanya.

**Keterangan dalam penilaian perkembangan Anak:** Berilah tanda (v) pada kolom yang sesuai.

### Lampiran 13

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK CAHAYA BUNDA TAHUN AJARAN 2021/2022**

Semester/ Minggu/ Hari Ke : 1/2  
Hari/ Tanggal : Senin 15 Agustus 2022  
Tema/ Subtema/ Sub Subtema : Binatang/ Peliharaan/ Ikan  
Kompetensi Dasar : 1.1-3.3-4.3-3.5-4.5-3.10-4.10-2.8-3.15-4.15  
Alokasi Waktu : 07:30- 10.00  
Alat dan Bahan : Buku, Kertas, Pensil, Kertas Undangan Bekas,  
Gunting, Pewarna Makanan, Sisir, Sikat Gigi,  
Mangkok, Majalah

#### Proses Kegiatan

##### A. Pembukaan

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Anak berpartisipasi didepan kelas
3. Menyanyi, dan berdoa lalu salam
4. Menanyakan kabar
5. Membaca surat pendek dan doa-doa
6. Bercerita pengalaman anak , absensi

##### B. Inti

1. Berdiskusi tentang binatang peliharaan ikan
2. Memercik bentuk ikan
3. Menghitung gambar ikan dan menghubungkan gambar ikan sesuai lambang bilangan
4. Melukis gambar ikan
5. Menyanyikan lagu gerakan binatang

##### C. Penutup

- 1.
2. Menanyakan perasaanya hari ini
3. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, apa yang paling disukai
4. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
5. Menginformasikan kembali kegiatan untuk besok
6. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui  
Wali Kelas

  
Umi Sania S.Pd

Rulung Sari 16-Agustus-2022  
Peneliti

  
Mifta Hul Jannah

Mengetahui  
Kepala Sekolah

  
Miarsih S.Pd



### SKALA PENCAPAIAN PERKEMBANGAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK HARIAN

Kelompok : Tk B  
 Hari/Tanggal : Senin 15 Agustus 2022  
 SK/KD : 1.1-3.3-4.3-3.5-4.5-3.10-4.10-2.8-3.15-4.15

NO	Indikator Penilaian															
		Tristan	Azwa	Deuma	Dovi	Ayaa	Mira	Khirani	Kartika	Wily	Galih	Zidan	Nizar	Nathan	Farhan	Arsha
1	mengenai ikan sebagai binatang ciptaan Allah	MB	MB	MB	MB	MB	MB	i	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	BB	BB
2	Anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan untuk memercik	MB	MB	MB	MB	MB	MB	i	MB	MB	MB	MB	MS	MB	MB	MB
3	mampu mengetahui ciri-ciri dari binatang ikan	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	i	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	MB
4	mampu menyangk kembali apa yang sudah disampaikan	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	i	MB	MB	MB	BSH	MB	BSH	MB	MB
5	mau menanggung quiran dan berbarbar	BB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	i	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	BB
6	mampu melukis gambar ikan	MB	BSH	BB	MB	MB	MB	i	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	BB
	rata-rata	MB	MB	MB	BSH	MB	MB		MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	BB

**Keterangan:**

1. Indikator dalam formal sesuai dengan yang tercantum dalam RPPH
2. Setiap anak diukur ketercapaian perkembangannya sesuai dengan indikatornya.

**Keterangan Nilai**

1. BB = Belum Berkembang (bila anak melakukan harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru)
2. MB = Mulai Berkembang (bila anak melakukan masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru)
3. BSH = Berkembang Sesuai Harapan (bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru)
4. BSB = Berkembang Sangat Baik (bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan)

Rulung Sari, 15 Agustus 2022  
 Guru Kelas



**Umi Sania**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**TK CAHAYA BUNDA TAHUN AJARAN 2021/2022**

Semester/ Minggu/ Hari Ke : 1/2  
Hari/ Tanggal : Selasa 16 Agustus 2022  
Tema/ Subtema/ Sub Subtema : Binatang/ Peliharaan/ Burung Pipit  
Kompetensi Dasar : 1.1-2.6-3.3-4.3-3.5-4.5-3.10-4.10-2.8-3.11-4.11-3.15-4.15  
Alokasi Waktu : 07:30- 10.00  
Alat dan Bahan : Buku gambar, pewarna, pensil, kertas, daun kering, lem, mangkok, gunting, lidi

Proses Kegiatan

- A. Pembukaan
1. Penerapan SOP Pembukaan
  2. Anak didik-anak berpartisipasi didepan kelas
  3. Menyanyi, dan berdoa lalu salam
  4. Menanyakan kabar
  5. Menyebutkan Pancasila
  6. Membaca surat pendek dan doa-doa
  7. Bercerita pengalaman anak, absensi
- B. Inti
1. Berdiskusi tentang binatang peliharaan burung pipit, siapa yang menciptakannya apa makanannya dan dimana tempat tinggalnya serta ciri-cirinya,
  2. Menempel daun kering pada gambar burung
  3. Meniru menggambar burung sesuai contoh
  4. Menirukan gerakan burung terbang
- C. Penutup
1. Menanyakan perasaanya hari ini
  2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, apa yang paling disukai
  3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
  4. Menginformasikan kembali kegiatan untuk besok
  5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui  
Wali Kelas

  
Umi Sania S.Pd

Rulung Sari 16-Agustus-2022  
Peneliti

  
Mifta Hul Jannah



### SKALA PENCAPAIAN PERKEMBANGAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK HARIAN

Kelompok : B3

Hari/Tanggal : Selasa 16 Agustus 2022

SK/KD : 1.1 -2.6-3.3-4.3-3.5-4.5-3.10-4.10-2.8-3.11-4.11-3.15-4.15

NO	Indikator Penilaian	Tristan	Azwa	Deuna	Doni	Aulia	Mira	Khirani	Kartika	Lully	Gauh	Zidan	Nizar	Nathan	Fachan	Arena
1	Mengenal binatang burung sebagai ciptaan Tuhan	S	MB	MB	BSH	MB	i	BSH	MB	BSH	BSH	i	MB	MB	MB	A
2	mampu mengkoordinasikan mata dan tangan menorek daun kering	S	MB	MB	MB	MB	i	MB	MB	MB	MB	i	MB	MB	MB	A
3	Mengetahui ciri-ciri burung, maknanya, tempat tinggalnya	S	BSH	MB	MB	MB	i	MB	BSH	MB	MB	i	MB	MB	BB	A
4	meniru bentuk huruf menjadi kata	S	BB	BSH	BSH	MB	i	BSH	BSH	MB	MB	i	BSH	MB	BSH	A
5	Mandiri dalam mengerjakan tugas	S	MB	MB	BSH	MB	i	BSH	MB	BB	MB	i	MB	BB	BB	A
6	Menggambar dan mewarnai gambar binatang burung	S	MB	MB	BSH	MB	i	BSH	MB	MB	MB	i	MB	MB	MB	A
	rata-rata	-	MB	MB	BSH	MB	-	BSH	MB	MB	MB	-	MB	MB	MB	-

**Keterangan:**

1. Indikator dalam formal sesuai dengan yang tercantum dalam RPPH
2. Setiap anak diukur ketercapaian perkembangannya sesuai dengan indikatornya.

**Keterangan Nilai**

1. BB = Belum Berkembang (bila anak melakukan harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru)
2. MB = Mulai Berkembang (bila anak melakukan masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru)
3. BSH = Berkembang Sesuai Harapan (bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru)
4. BSB = Berkembang Sangat Baik (bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan)

Rulung Sari, 16 Agustus 2022  
Guru Kelas



**Umi Sania**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**TK CAHAYA BUNDA TAHUN AJARAN 2021/2022**

Semester/ Minggu/ Hari Ke : 1/2  
Hari/ Tanggal : Kamis 18 Agustus 2022  
Tema/ Subtema/ Sub Subtema : Binatang / Peliharaan/ Bebek  
Kompetensi Dasar : 1.1-3.3-4.3-3.12-4.12-3.-4.6-2.5-3.15-4.15  
Alokasi Waktu : 07:30- 10.00  
Alat dan Bahan : Buku gambar, buku tulis, pewarna, crayon,  
pensil,kertas,

Proses Kegiatan

A. Pembukaan

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Anak berpartisipasi didepan kelas
3. Menyanyi, dan berdoa lalu salam
4. Menanyakan kabar
5. Menyebutkan Pancasila
6. Membaca surat pendek dan doa-doa
7. Bercerita pengalaman anak, absensi

B. Inti

1. Berdiskusi tentang Binatang Peliharaan bebek, siapa yang menciptakan bebek, apa makanan bebek, dan dimana tempat tinggal bebek
2. Menulis angka 2 dan mengubahnya menjadi gambar bebek
3. Mengarsir gambar bebek
4. Menirukan gerak dan lagu binatang bebek

C. Penutup

1. Menanyakan perasaanya hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, apa permainan yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kembali kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui  
Wali Kelas



Umi Sania S.Pd

Rulung Sari 18-Agustus-2022  
Peneliti



Mifta Hul Jannah



### SKALA PENCAPAIAN PERKEMBANGAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK HARIAN

Kelompok : TK B  
 Hari/Tanggal : Kamis 10 Agustus 2022  
 SK/KD : 1.1-3.3-4.3-3.12-4.12-3.6-4.6-2.5-3.5-4.5

NO	Indikator Penilaian															
		Trisyan	Azwa	Delma	Dwi	Aulia	Mira	Khiani	Katika	Willis	Gah	Zidao	Nizar	Nathan	Furhan	Amka
1	mengenal binatang bebek sebagai ciptaan Allah	MB	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH	A	A	MB	MB	MB	MB	MB	MB
2	mampu mengkoordinasikan mata dan tangan untuk mengarah	MB	BSH	MB	BSH	BSH	MB	BSH	A	A	MB	MB	MB	MB	MB	MB
3	mampu menggunakan jari-jari tangan untuk Penjumlahan	MB	MB	BB	BSH	BB	MB	BSH	A	A	MB	BB	BSH	MB	MB	BB
4	mampu menjawab dengan tepat soal ditannya	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	A	A	MB	MB	MB	MB	MB	MB
5	mampu membereskan peralatan belajar	MB	MB	MB	BB	MB	MB	BB	A	A	MB	MB	MB	MB	MB	MB
6	menggambar dan mewarnai bebek	BB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	A	A	MB	MB	MB	MB	MB	MB
	tata-rata	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	BSH			MB	MB	MB	MB	MB	MB

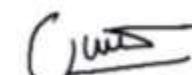
**Keterangan:**

1. Indikator dalam formal sesuai dengan yang tercantum dalam RPPH
2. Setiap anak diukur ketercapaian perkembangannya sesuai dengan indikatornya.

**Keterangan Nilai**

1. BB = Belum Berkembang (bila anak melakukan harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru)
2. MB = Mulai Berkembang (bila anak melakukan masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru)
3. BSH = Berkembang Sesuai Harapan (bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru)
4. BSB = Berkembang Sangat Baik (bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan)

Rulung Sari, Kamis 10 Agustus 2022  
 Guru Kelas

  
 Umi Sania

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**TK CAHAYA BUNDA TAHUN AJARAN 2021/2022**

Semester/ Minggu/ Hari Ke : 1/3  
Hari/ Tanggal : Senin 22 Agustus 2022  
Tema/ Subtema/ Sub Subtema : Binatang/ Buas/ Monyet  
Kompetensi Dasar : 1.1-3.6-4.6-3.15-4.15-3.3-4.3-2.7-4.3  
Alokasi Waktu : 07:30- 10.00  
Alat dan Bahan : Buku, gunting, lem, kertas origami, kunyit, kertas, pensil,

Proses Kegiatan

A. Pembukaan

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. anak berpartisipasi didepan kelas
3. Menyanyi, dan berdoa lalu salam
4. Menanyakan kabar
5. Menyebutkan Pancasila
6. Membaca surat pendek dan doa-doa
7. Bercerita pengalaman anak, absensi

B. Inti

1. Berdiskusi tentang binatang buas monyet
2. Siapa yang menciptakan monyet, apa ciri-ciri monyet , makanan monyet dan tempat tinggalnya
3. Menempel pola gambar monyet dengan kertas origami
4. Mewarnai gambar pisang makanan monyet dengan kunyit
5. Lalu menirukan gerakan monyet bersama-sama

C. Penutup

1. Menanyakan perasaanya hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, apa permainan yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kembali kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui  
Wali Kelas

  
Umi Sania S.Pd

Rulung Sari 22-Agustus-2022  
Peneliti

  
Mifta Hul Jannah



### SKALA PENCAPAIAN PERKEMBANGAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK HARIAN

Kelompok : Tk B  
 Hari/Tanggal : Senin 22 Agustus 2022  
 SK/KD : 1-1-3-6-4-6 -3-15-4.15 -3-3 -4-3.2.7 -4-3

NO	Indikator Penilaian	Tristan	Azwa	Delima	Dani	Akua	Mira	Khurani	Kariko	Wuy	Gaah	Zidan	Nizar	Nathan	Fathan	Aprieto
1	mampu mengetahui monyet sebagai ciptaan Allah	MB	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB	BSH	BSH	BB
2	mampu mengkoordinasikan mata dan tangan untuk <sup>menempok</sup> <del>menempok</del> <sub>pelemparan bola</sub>	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
3	mampu mengetahui ciri-ciri dari monyet, makanan dll	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	BB	MB	MB
4	mampu meniru bentuk huruf menjadi kata	MB	BSH	MB	BSH	BB	MB	BSH	BSH	MB	MB	BB	BSH	MB	BSH	MB
5	datang tepat waktu	BB	MB	MB	BSH	BB	MB	MB	BB	BB	BSH	MB	MB	BB	BB	MB
6	mewarnai gambar pisang dengan kunyit	MB	BB	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	BB	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB
	tata-tata	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB

**Keterangan:**

1. Indikator dalam formal sesuai dengan yang tercantum dalam RPPH
2. Setiap anak diukur ketercapaian perkembangannya sesuai dengan indikatornya.

**Keterangan Nilai**

1. BB = Belum Berkembang (bila anak melakukan harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru)
2. MB = Mulai Berkembang (bila anak melakukan masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru)
3. BSH = Berkembang Sesuai Harapan (bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru)
4. BSB = Berkembang Sangat Baik (bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan)

Rulung Sari, Senin 22 Agustus 2022  
 Guru Kelas



**Umi Sania**

**PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**TK CAHAYA BUNDA TAHUN AJARAN 2021/2022**

Semester/ Minggu/ Hari Ke : 1/3  
Hari/ Tanggal : Selasa 23 Agustus 2022  
Tema/ Subtema/ Sub Subtema : Binatang/ Buas/ Singa  
Kompetensi Dasar : 1.1-3.6-4.6-3.15-4.15-3.3-4.3-2.7-4.3  
Alokasi Waktu : 07:30- 10.00  
Alat dan Bahan : Buku, pensil, majalah, pewarna, penghapus, buku gambar

Proses Kegiatan

A. Pembukaan

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. anak berpartisipasi didepan kelas
3. Menyanyi, dan berdoa lalu salam
4. Menanyakan kabar
5. Menyebutkan nama-nama hari dan bulan
6. Membaca surat pendek dan doa-doa serta membaca hadist
7. Bercerita pengalaman anak , absensi

B. Inti

1. Berdiskusi tentang binatang buas singa
2. Menggambar kepala singa lalu menempel dengan daun
3. Mencocokkan huruf membentuk kata Singa
4. Menceritakan tentang gambar yang sudah pendidik siapkan

C. Penutup

1. Menanyakan perasaanya hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, apa permainan yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kembali kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui  
Wali Kelas

Umi Sania S.Pd

Rulung Sari 23-Agustus-2022

Peneliti

Mifta Hul Jannah

Mengetahui  
Kepala Sekolah

  
Miarsh S.Pd

### SKALA PENCAPAIAN PERKEMBANGAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK HARIAN

Kelompok : TK B

Hari/Tanggal : Selasa 23 Agustus 2022

SK/KD : 1.1-3.6-4.6-3.15-4.15-3.3-4.3-2.7- 2.0

NO	Indikator Penilaian	Tristan	Azwa	Delma	Doni	Adella	Mira	Kharini	Kafika	Lutiy	Gaah	Zidan	Mizar	Nartian	Fathan	Asita
1	membaca doa sesudah dan sebelum belajar	MB	MB	S	MB	MB	S	MB	MB	MB	BSH	BB	BB	MB	i	MB
2	mampu mengkoordinasikan mata dan tangan untuk menempel	MB	MB	S	BSH	MB	S	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	i	BB
3	mampu mengetahui ciri-ciri binatang singa	BB	MB	S	MB	BB	S	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	MB	i	MB
4	mampu menceritakan tentang binatang singa sesuai gambar	MB	MB	S	MB	MB	S	MB	BB	MB	MB	BSH	MB	MB	i	BB
5	mampu berbagi makanan dengan teman	MB	MB	S	MB	MB	S	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	i	BB
6	menggambar kepala singa law di tempel dengan daun	MB	MB	S	BB	MB	S	MB	MB	MB	MB	BB	BB	MB	i	MB
		MB	MB		MB	MB		MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB		BB

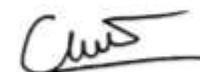
**Keterangan:**

1. Indikator dalam formal sesuai dengan yang tercantum dalam RPPH
2. Setiap anak diukur ketercapaian perkembangannya sesuai dengan indikatornya.

**Keterangan Nilai**

1. BB = Belum Berkembang (bila anak melakukan harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru)
2. MB = Mulai Berkembang (bila anak melakukan masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru)
3. BSH = Berkembang Sesuai Harapan (bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru)
4. BSB = Berkembang Sangat Baik (bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan)

Rulung Sari, 23 Agustus 2022  
Guru Kelas



**Umi Sania**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**TK CAHAYA BUNDA TAHUN AJARAN 2021/2022**

Semester/ Minggu/ Hari Ke : 1/3  
Hari/ Tanggal : Rabu 24 Agustus 2022  
Tema/ Subtema/ Sub Subtema : Binatang/ Buas/ Burung Elang  
Kompetensi Dasar : 1.1-3.6-4.6-3.15-4.15-3.3-4.3-2.7-4.3  
Alokasi Waktu : 07:30- 10.00  
Alat dan Bahan : Pensil, penghapus, buku, pewarna, gunting, kertas  
undangan, crayon, majalah

Proses Kegiatan

A. Pembukaan

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Anak didikberpartisipasi didepan kelas
3. Menyanyi, dan berdoa lalu salam
4. Menanyakan kabar
5. Menyebutkan Pancasila
6. Membaca surat pendek dan doa-doa
7. Bercerita pengalaman anak , absensi

B. Inti

1. Berdiskusi tentang binatang buas burung elang, apa ciri-cirinya serta makananya
2. Menirukan gerakan burung elang terbang
3. Usap abur pola burung elang yang sudah disiapkan pendidik
4. Menghitung jari-jari burung elang sesuai gambar dan menulis lambang bilangannya
5. Bersama-sama menyanyikan lagu gerakan binatang

C. Penutup

1. Menanyakan perasaanya hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, apa permainan yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kembali kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui  
Wali Kelas

  
Umi Sania S.Pd

Rulung Sari 24-Agustus-2022  
Peneliti

  
Mifta Hul Jannah



### SKALA PENCAPAIAN PERKEMBANGAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK HARIAN

Kelompok : TKB  
 Hari/Tanggal : Rabu 24 Agustus 2022  
 SK/KD : 1.1-3.6-4.8-3.15-4.15-3.3-4.3-2.7-2.5-2.8

NO	Indikator Penilaian	Thihsan	Azwa	Delima	Dovi	Aulia	Mira	Kharani	Karkika	Willy	Gaiih	Udad	Nizar	Rathan	Fathan	Asita
		1	mengenai binatang burung elang sebagai ciptaan Allah	MB	MB	BSH	BSH	MB	MB	BSH	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
2	mampu mengkoordinasikan mata dan tangan untuk usap abur	MB	MB	BB	BSH	MB	BB	BB	BSH	MB	MB	BB	BSH	MB	MB	MB
3	mampu menggunakan jari-jari tangan untuk menghitung	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	MB
4	mampu mengulang yang sudah disampaikan Pendidik	MB	MB	MB	MB	BB	MB	MB	MB	MB	BB	MB	MB	MB	MB	MB
5	mampu salung folung menolong	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	BSH	BB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
6	mempertai burung elang dengan card di usap abur	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
		MB	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	MB

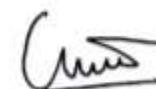
**Keterangan:**

1. Indikator dalam formal sesuai dengan yang tercantum dalam RPPH
2. Setiap anak diukur ketercapaian perkembangannya sesuai dengan indikatornya.

**Keterangan Nilai**

1. BB = Belum Berkembang (bila anak melakukan harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru)
2. MB = Mulai Berkembang (bila anak melakukan masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru)
3. BSH = Berkembang Sesuai Harapan (bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru)
4. BSB = Berkembang Sangat Baik (bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan)

Rulung Sari, Rabu 24 Agustus 2022  
 Guru Kelas



**Umi Sania**

**Lampiran 14****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK**

Nama Sekolah : TK Cahaya Bunda  
 Kelompok/ Semester : B/ II  
 Siklus/ Pertemuan : 1/I  
 Tema/ Subtema : Binatang Peliharaan/ ikan  
 Hari/ Tanggal : Senin 15 Agustus 2022

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Merumuskan dan membuat RPPH			✓	
2	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak				✓
3	Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan		✓		
4	Pengelolaan kelas		✓		
5	Mengembangkan materi pembelajaran			✓	
6	PembelajaranMelaksanak didikan pembelajaran secara runtut			✓	
7	Membimbing anak didik dalam memahami langkah-langkah menyanyikan lagu beserta gerakannya			✓	
8	Membimbing anak didik yang mengalami kesulitan				✓
9	Melatih anak didik untuk berani bertanya dan maju kedepan			✓	
10	Pendekatan kepada anak didik yang kurang aktif			✓	
11	Pendidik mengajak anak didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan		✓		
12	Menutup kegiatan pembelajaran				✓
13	Mengadakan evaluasi			✓	
Jumlah		39			
Persentase		75%			

Keterangan: berilah tanda (v) pada kolom yang sesuai. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = f/n \times 100\%$$

**Keterangan :**

P= Persentase

F= Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N= Jumlah frekuensi/ nilai maksimal

## Lampiran 15

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK DI KELAS

Nama Sekolah : TK Cahaya Bunda  
 Kelompok/ Semester : B/ II  
 Siklus/ Pertemuan : 1/11  
 Tema/ Subtema : Binatang Peliharaan/ Ikan  
 Hari/ Tanggal : Senin 22 Agustus 2022

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Merumuskan dan membuat RPPH				✓
2	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak didik				✓
3	Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan			✓	
4	Pengelolaan kelas				✓
5	Mengembangkan materi pembelajaran				✓
6	PembelajaranMelaksanak didikan pembelajaran secara runtut				✓
7	Membimbing anak didik dalam memahami langkah-langkah menyanyikan lagu beserta gerakannya			✓	
8	Membimbing anak didik yang mengalami kesulitan				✓
9	Melatih anak didik untuk berani bertanya dan maju kedepan				✓
10	Pendekatan kepada anak didik yang kurang aktif				✓
11	Pendidik mengajak anak didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan			✓	
12	Menutup kegiatan pembelajaran				✓
13	Mengadakan evaluasi			✓	
Jumlah		48			
Persentase		92,30%			

Keterangan: berilah tanda (v) pada kolom yang sesuai. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Persentase

F= Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N= Jumlah frekuensi/ nilai maksimal.

## Lampiran 16

### LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Nama Anak didik : Dovi Danish Alvaro  
Kelompok/ Semester : B/ I  
Siklus/ Pertemuan : 1/2  
Tema/ Subtema : Binatang Peliharaan/ Burung Pipit  
Hari/ Tanggal : Selasa 16 Agustus 2022

No	Aspek Yang Dinilai	PENILAIAN				keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah.			✓		BSH
2	melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur.			✓		BSH
3	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan permainan fisik dengan aturan		✓			MB
4	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas.			✓		BSH

#### Skala Penelitian:

1. BB = (Belum Berkembang) bila Anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB = (Mulai Berkembang) bila Anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH = (Berkembang sesuai Harapan) bila Anak sudah melakukannya secara Mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB = (Berkembang Sesuai Harapan) bila Anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temanya.

**Keterangan dalam penilaian perkembangan anak :** Berilah tanda (v) pada kolom yang sesuai.

## Lampiran 17

### Lirik Gerakan Binatang

Lihatlah banyaknya hewan di alam raya  
Mari tirukan bagaimana gerakanya  
Terbang seperti burung pipit  
Kepakkan sayapmu ke kanan dan kekiri

Berjalan seperti bebek  
Bunyikan suaramu kwek kwek kwek kwek  
Mengaung seperti singa  
Aungkan suaramu seperti raja rimba  
Berenang seperti ikan  
Gerakkan tangan berenang perlahan

Simonyet melompat kesana dan kemari  
Mari kita ulangi sekali lagi.

## Lampiran 18

### FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto Dokumentasi 1

Peneliti Sedang Melakukan Kegiatan Awal di Dalam Lingkaran Membaca Surat Pendek Dan Hadist Sebelum Masuk Kedalam Kelas



Foto Dokumentasi 2

Peneliti Sedang Melakukan Kegiatan Bernyanyi dan Bergerak Bersama-Sama Didalam Lingkaran Sebelum Masuk Kedalam Kelas



Foto Dokumentasi 3

Peneliti Sedang Melakukn Kegiatan(Awal) Pembukaan Sebelum Pembelajaran



Foto Dokumentasi 4

Peneliti Sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian  
Anak Diajak Untuk Bernyanyi dan Melakukan Gerakan Dengan Judul Lagu  
Gerakan Binatang



Foto Dokumentasi 5  
Peneliti Sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian  
Anak Diajak Untuk Bernyanyi dan Melakukan Gerakan Binatang Untuk Menjaga  
Keseimbangan Tubuh



Foto Dokumentasi 6  
Peneliti Sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian  
Anak Diajak Untuk Bernyanyi dan Melakukan Gerakan Dengan Judul Gerakan  
Binatang Monyet Menggaruk Kepala



Foto Dokumentasi 7  
Peneliti Sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian  
Anak Diajak Untuk Bernyanyi dan Melakukan Gerakan Dengan Judul Lagu  
Gerakan Binatang Melebarkan Mata Seperti Ikan



Foto Dokumentasi 8  
Peneliti Sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian  
Anak Diajak Untuk Mendengarkan Pendidik Menjelaskan Tema Tentang  
Binatang Buas Singa



Foto Dokumentasi 9  
Peneliti Sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian  
Anak Diajak Untuk Bernyanyi dan Melakukan Gerakan Dengan Judul Lagu  
Gerakan Binatang Seperti Burung Terbang



Foto Dokumentasi 10  
Peneliti Sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian  
Anak Diajak Untuk Bernyanyi dan Melakukan Gerakan Dengan Judul Lagu  
Gerakan Binatang Seperti bebek Kwek Kwek



Foto Dokumentasi 11  
Peneliti Sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian  
Anak Diajak Untuk Bernyanyi dan Melakukan Gerakan Untuk Memfokuskan  
Pembelajaran



Foto Dokumentasi 12  
Peneliti Sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian  
Anak Diajak Untuk Bernyanyi dan Melakukan Gerakan Dengan Judul Lagu  
Gerakan Binatang Burung Pipit Terbang



Foto Dokumentasi 13  
Peneliti Sedang mengambil data dokumentasi Ibu Miarsih S.Pd Selaku Kepala  
TK Cahaya Bunda Lampung Selatan



Foto Dokumentasi 14  
Peneliti Sedang mengambil data dokumentasi Ibu Umi Sania  
Selaku Pendidik TK Cahaya Bunda Lampung Selatan



Foto Dokumentasi 15

Peneliti Melakukan Foto Bersama Dewan Pendidik TK Cahaya Bunda Lampung Selatan

Lampiran 19

SKRIPSI PENERAPAN METODE  
BERMAIN GERAK DAN LAGU  
UNTUK MENINGKATKAN  
MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6  
TAHUN DI TK CAHAYA BUNDA  
LAMPUNG SELATAN

by Mifta Hul Jannah 1801033001

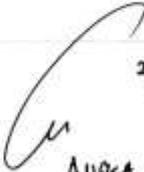
**Submission date:** 02-Jan-2023 02:43PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1987906067

**File name:** done\_Mifta\_Hul\_Jannah.docx (3.41M)

**Word count:** 22893

**Character count:** 136594

  
22/01  
2023  
Anisa M. Rd

# SKRIPSI PENERAPAN METODE BERMAIN GERAK DAN LAGU UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK CAHAYA BUNDA LAMPUNG SELATAN

## ORIGINALITY REPORT

<b>2%</b> SIMILARITY INDEX	<b>2%</b> INTERNET SOURCES	<b>0%</b> PUBLICATIONS	<b>0%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
----------	--	-----------

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

  
22/02  
2023  
ANEKA M.Pd

## RIWAYAT HIDUP



Mifta Hul Jannah dilahirkan di Sukabandung pada tanggal 04 Juni 2000, anak didik Kedua dari pasangan Bapak - Sumarno dan Ibu Siti Rohana. Peneliti merupakan 3 bersaudara dari kakak Rian Hadi Saputra dan adik Tria Nabilla. Riwayat pendidikan peneliti yaitu TK Darrul Mutaqqin, dan selsai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan Pendidikan Dasar di SDN 1 Rulung Sari dan selsai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 4 Natar dan selsai pada tahun 2015. Sedangkan pendidikan menengah keatas melanjutkan di MA Darrul Ma'arif dan kemudian selesai pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung jurusan Pendidikan Islam Anak didik Usia Dini (PIAUD) dimulai dari semester 1 tahun ajaran 2018.